

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK TENTANG
PIDATO POLITIK PRABOWO SUBIANTO DALAM DEBAT
CALON PRESIDEN PADA PEMILIHAN PRESIDEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Sulistiyowati
NIM : 204103010071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2024**

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK TENTANG
PIDATO POLITIK PRABOWO SUBIANTO DALAM DEBAT
CALON PRESIDEN PADA PEMILIHAN PRESIDEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

Sulistiyowati

Nim. 204103010071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med, Kom.
NIP. 197207152006042001

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK TENTANG
PIDATO POLITIK PRABOWO SUBIANTO DALAM DEBAT
CALON PRESIDEN PADA PEMILIHAN PRESIDEN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial(S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Arrumaisha Fitri, M.Psi.
NIP. 1987122019032007


Muhammad Muwefik, M.A
NIP: 2198110162023211011

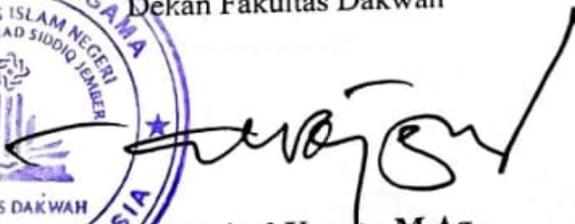
Anggota :

1. Muhibbin, S.Ag, M.Si
2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med.Kom

J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197400002000031001

MOTTO

قُلِ الْحَقُّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“Katakanlah yang benar walaupun pahit”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Hadis Riwayat Imam Baihaqi dan Ibnu Hibban No. 2041, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyyah, 2003)hal 289.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis ingin mempersembahkan karya tulis ini sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, kepada cinta pertama anak perempuannya yakni Alm. Harisi yang telah berpulang lebih awal, kepada ibunda tercinta yakni Umaiyanah yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada anak perempuannya untuk menggapai mimpinya melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, dan meraih gelar sarja, terimakasih banyak atas segala doa yang dipanjatkan, pengorbanan, dan senantiasa mendukung dalam segala hal baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas.
2. Saudara-saudaraku, Imam Muslim atau yang biasa penulis panggil dengan sapaan Cimam yang juga senantiasa mendoakan dan mendukung penuh adik perempuannya ini dalam menempuh pendidikan, dan tak lupa pula kepada adik-adikku yakni Abdus Syukur dan Sofa Nilna Aulia atas doa dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.
3. Sahabat-sahabatku Siti Ilmiatul Hasanah, Ainur Rivqi Amalia, Paramita Fauziah, Triana Allaili. Terimakasih atas segala doa dan dukungannya dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman seperjuanganku Zulfa, Fadiya, Alin, Dyah, Melly, Ameng, Arrafi yang telah mendukung dalam mengerjakan skripsi dan kepada teman-teman KPI angkatan 2020, khususnya kelas KPI 3 yang telah memberi semangat dan

motivasi meski tidak semuanya membantu tetapi saya ucapkan terimakasih sudah bersedia dalam memberikan ruang untuk belajar, bertukar pendapat, dan saling tolong menolong.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ilahi Rabbi, atas segala rahmat, taufiq dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Tentang Pidato Politik Prabowo Subianto Dalam Debat Calon Presiden Pada Pemilihan Presiden”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

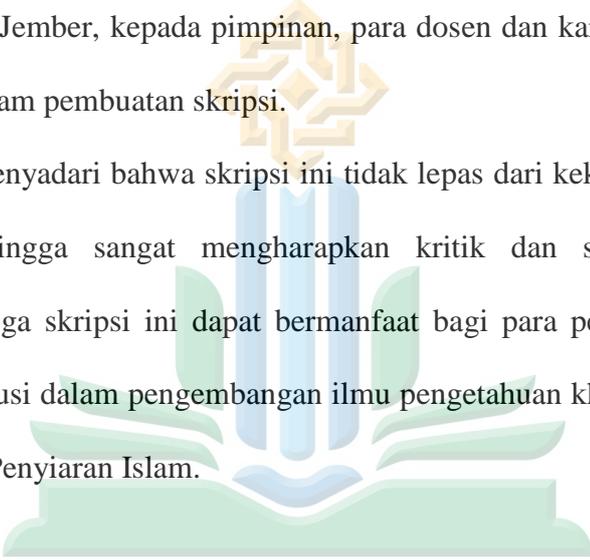
Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, motivasi, dan doa dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM, selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Bapak Hayyan Najikh, M.KOM.i selaku ketua Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Dr. Siti Raudatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom., selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan arahan dan motivasi terhadap skripsi

penulis, semoga atas kesabarannya dalam mendidik penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, wa bil khusus dosen Fakultas Dakwah yang telah memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, kepada pimpinan, para dosen dan karyawan yang telah membantu dalam pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan yang ada didalamnya. Sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang lebih konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sulistiyowati, 2024: *Analisis Wacana Kritis Teun A. Vanj Dijk Tentang Pidato Politik Prabowo Subianto Dalam Debat Calon Presiden Pada Pemilihan Presiden*

Kata Kunci: Prabowo Subianto, analisis wacana kritis, pemilihan presiden

Pemilihan umum di Indonesia, khususnya pemilihan calon presiden, selalu menjadi ajang di mana wacana politik yang diungkapkan oleh kandidat sangat mempengaruhi dinamika sosial dan politik masyarakat. Prabowo Subianto, sebagai salah satu calon presiden yang mengikuti pemilu pada tahun 2014, 2019, dan 2024, memiliki konsistensi dalam menyampaikan isu-isu utama yang relevan dengan permasalahan bangsa. Dalam konteks ini, analisis terhadap wacana yang dibangun oleh Prabowo Subianto menjadi penting untuk memahami bagaimana pesan politiknya diterima dan berkembang di masyarakat.

Fokus penelitian Skripsi ini adalah 1) Apabentuk wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024? 2) Bagaimana gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024? 3) Bagaimana memaknai wacana pidato politik Prabowo Subianto dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah 1) Apabentuk wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024; 2) Bagaimana gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024; 3) Bagaimana memaknai wacana pidato politik Prabowo Subianto dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024.

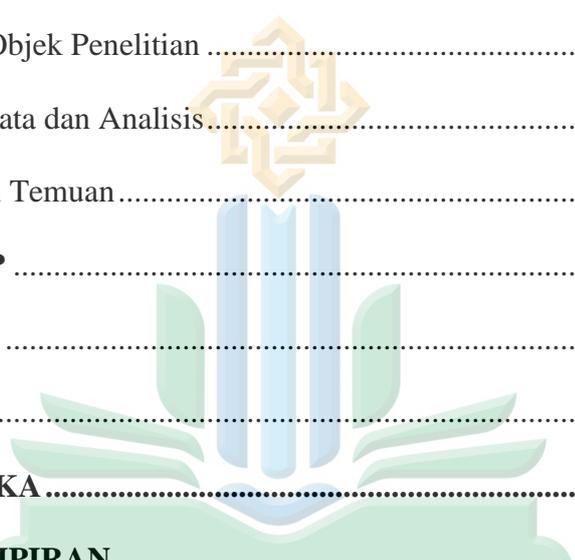
Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis yang menggabungkan tiga dimensi, yakni analisis teks, dan konteks sosial. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa transkrip debat pemilihan calon presiden Prabowo Subianto dari tahun 2014, 2019, dan 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2014, 2019, dan 2024 menunjukkan evolusi yang signifikan dalam tema, konteks, dan kognisi sosial yang memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap pidato tersebut. Teks pidato mencerminkan respons terhadap konteks sosial dan politik yang berubah, sementara kognisi sosial masyarakat memengaruhi bagaimana pidato tersebut diterima dan ditafsirkan. Dalam analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, teks, konteks, dan kognisi sosial saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Teks pidato Prabowo Subianto mencerminkan respons terhadap konteks sosial dan politik yang berubah, sementara kognisi sosial masyarakat memengaruhi bagaimana pidato tersebut diterima dan ditafsirkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29

C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data	34
G. Tahap-Tahap Penelitian	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	37
A. Gambaran Objek Penelitian	37
B. Penyajian Data dan Analisis.....	42
C. Pembahasan Temuan.....	65
BAB II PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 Struktur analisis Van Dijk.....	24
Tabel 2.3 Kerangka Analisis Wacana Teun A. Van Dijk	27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1Foto Prabowo Subianto	37
---------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Prabowo Subianto merupakan seorang politikus, ketua partai politik dan mantan jenderal. Beliau telah mengikuti kontestasi politik dalam pencalonan presiden sebanyak tiga kali secara berturut-turut, yakni pada pemilu Tahun 2014, 2019, dan yang terakhir pada Tahun 2024.¹ Dalam dua pemilihan sebelumnya yakni pada Tahun 2014 dan 2019, Prabowo mengalami kekalahan dalam ajang pemilihan meskipun telah melakukan kampanye secara intensif dan memperoleh dukungan dari koalisi politik yang kuat.²

Dalam kehidupan sosial dan politik keagalannya itu, seharusnya menjadi pembelajaran atau evaluasi dari kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga bisa memunculkan ide-ide baru terutama dalam cara pendekatan yang dilakukan, baik dalam ranah kebijakan yang diusung, strategi komunikasi, maupun narasi yang dibangun yang tentunya lebih relevan dengan dinamika sosial dan politik terkini. Akan tetapi fenomena yang dialami oleh Prabowo ini menunjukkan suatu hal yang berbeda. Meskipun telah kalah pada dua pemilihan presiden sebelumnya, dia kembali mencalonkan diri pada Tahun 2024.

¹Hendrik Khoirul Muhid, "Prabowo Pernah 2 Kali Sujud Syukur Saat Pilpres, Ternyata Real Countnya Kalah", Februari 2024. <https://www.tempo.co/politik/prabowo-pernah-2-kali-sujud-syukur-saat-pilpres-ternyata-real-count-nya-kalah-86457>

²Sholihin Muhammad, "Prabowo: 2 Kali Kalah Pilres Tak Masalah, Yang Penting Rakyat Harus Menang", 2024. <https://news.detik.com/pemilu/d-7152733/prabowo-2-kali-kalah-pilpres-tak-masalah-yang-penting-rakyat-harus-menang>

Analisis wacana kritis menurut Teun A. Van Dijk menyoroti hubungan antara bahas, kekuasaan, dan ideologi dan menurutnya terdapat tiga dimensi wacana: teks, konteks sosial, dan kognisi sosial. Van Dijk melakukan analisis dengan menggabungkan ketiga dimensi wacana dalam satu analisis, sehingga dapat digunakan secara praktis. Van Dijk melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kekuasaan yang ada dalam masyarakat membentuk dan mempengaruhi teks tertentu.³

Analisis yang dikemukakan penting untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana tokoh politik menggunakan strategi bahasa untuk menciptakan pengaruh di ruang publik.

Debat merupakan kampanye yang paling efektif untuk menyampaikan rencana kerja calon presiden kepada masyarakat. Selain itu, melalui diskusi, masyarakat juga memperoleh informasi tentang calon presiden, baik dalam mengevaluasi masalah hingga cara memutuskan masalah, karena debat itu merupakan adu argumentasi antara individu atau kelompok terkait suatu masalah yang mana masing-masing peserta menyampaikan pendapatnya untuk mempertahankan pernyataan yang telah disampaikan. Ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Dipodjojo mengenai debat, yakni cara berbicara yang dilakukan secara lisan dan dikomunikasikan melalui bahasa untuk mempertahankan gagasan atau pendapat.⁴

³Maharani Dela, “Analisis Wacana Kritis “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” Di Youtube Najwa Shihab”, (Skripsi, Universitas Jambi, 2024),, 9

⁴Septiana Mikha Dormauli, “Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Debat Oeublik Calon Presiden Tahun 2019”, *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, (Januari-Juni 2023), 2, <https://doi.org/10.31539/literatur.v3i2.7264>

Dalam islam sendiri, penyampaian wacana atau gagasan termasuk menyampaikan pesan dalam berdebat dan diskusi ini dianjurkan untuk mengedepankan sikap yang baik ataupun bijak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahal ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ نَزَّ بِكَ هُوَ أَعْلَمُ مِنْضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahal: 125).⁵

Dari ayat tersebut mengajarkan kita bahwasanya dalam berdebat ataupun dalam menyampaikan suatu gagasan, termasuk dalam ranah politik maupun sosial, hendaknya dilakukan dengan cara yang baik atau bijaksana, penuh hikmah dan dengan pendekatan yang baik dalam berdebat lebih memungkinkan untuk diterima oleh khalayak masyarakat.

Tidak banyak penelitian yang secara khusus melihat bagaimana wacana Prabowo Subianto yang tergambar dalam konteks debat pemilihan presiden selama tiga kali pencalonan, penelitian sebelumnya lebih banyak terkonsentrasi pada aspek umum debat politik atau kandidat lainnya. Penelitian yang lebih khusus dan mendalam terkait bagaimana cara Prabowo dalam menggunakan bahasa untuk narasi politiknya dan mempengaruhi opini publik yang dirasa perlu untuk diteliti. Seperti penelitian yang diteliti oleh Kholila

⁵Surah An-Nahal:125, Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahannya, 281

pada tahun 2015 yang berjudul “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014”.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mencoba mengungkapkan lebih mendalam mengenai pidato politik yang disampaikan oleh Prabowo Subianto dalam debat calon presiden Sehingga: “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Tentang Pidato Politik Prabowo Subianto Dalam Debat Calon Presiden Pada Pemilihan Presiden” di bingkai dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis ingin memfokuskan penelitian pada:

1. Apa saja bentuk wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024?
2. Bagaimana gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024?
3. Bagaimana memaknai wacana pidato politik Prabowo Subianto dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024?

⁶Kholila, “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014”, (Skripsi, UNEJ, 2015), 25

C. Tujuan Penelitian

Dari tujuan penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana pandangan terkait kemana penelitian akan dilakukan. Berikut tujuan dari penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024.
2. Untuk mengetahui gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024.
3. Untuk mengetahui makna wacana pidato politik Prabowo Subianto dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian terkait tema tersebut dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan teori perihal wacana khususnya dalam mengetahui analisis terkait debat pemilihan calon presiden serta dapat menambah referensi bahan pustaka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait analisis wacana politik dalam debat pemilihan calon presiden dan tentunya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dedikasi untuk kepentingan akademisi terutama di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait analisis wacana politik dalam debat pemilihan calon presiden.

c. Bagi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi praktisi dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam itu sendiri tentunya yang tertarik untuk meneliti tentang analisis wacana politik dalam pemilihan calon presiden.

E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah ini mencakup istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian. Adapun tujuannya sendiri yakni untuk mencegah pembaca salah dalam memahami istilah yang dimaksud oleh peneliti.⁷ Maka dari itu, peneliti akan menjabarkan secara

⁷Tim Penyusun Penyusunan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) hal.46

singkat mengenai definisi istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian yakni sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Kritis

Wacana merupakan jenis komunikasi yang melibatkan penggunaan bahasa, yang termasuk lebih banyak dari sekedar kata atau kalimat, tetapi juga memanfaatkan bahasa semata-mata untuk mengekspresikan makna yang khusus tersebut. Wacana ini dapat berupa lisan atau tulisan, tetapi juga dapat mencakup berbagai aspek lain, yang meliputi situasi sosial, antara dua budaya, dan situasional atau suatu konteks tertentu.

Analisis Wacana Kritis atau *Critical Discours Analisis* merupakan suatu pendekatan yang mana dalam studi linguistik yang terfokuskan pada hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan konteks sosial, dan dalam hal tersebut terdapat tujuan utama yakni untuk mengungkapkan makna yang tersembunyi dalam wacana dan bagaimana wacana tersebut dapat member pengaruh terhadap suatu struktur sosial dan hubungan kekuasaan.

2. Pidato politik

Pidato merupakan salah satu cara dalam mengungkapkan suatu ide pemikiran disampaikan dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada khalayak ramai. Adapun salah satu jenis pidato ini yakni pidato politik.

Pidato politik ini merupakan suatu bentuk komunikasi yang mana penyampaianya dilakukan di depan umum dengan menyampaikan suatu idea tau pendapat yang berhubungan dengan isu-isu politik baik dalam ranah kebijakan publik, isu sosial yang dapat mempengaruhi masyarakat.

3. Debat Calon Presiden

Debat merupakan suatu bentuk diskusi atau pertukaran pendapat (argumen) secara terstruktur yang mana terdapat dua atau lebih pihak yang menyampaikan pendapat atau pandangan yang berbeda mengenai suatu topik atau isu tertentu. Dalam debat, setiap kubu berusaha menyakinkan audiens dengan membuktikan bahwa pendapatnya dapat disampaikan dengan alasan-alasan yang masuk akal, berdasarkan fakta atau bukti yang nyata, serta bagaimana penyampaian atau retorika dari masing-masing peserta untuk mendukung posisi mereka dengan membantah argumen dari pihak lawan. Debat sendiri sering digunakan sebagai metode untuk menguji kekuatan argument, meningkatkan keterampilan dalam berpikir kritis, dan kemampuan dalam berbicara di depan khalayak ramai.

Debat calon presiden merupakan serangkaian acara pada suatu forum yang mana para kandidat calon presiden dan calon wakil presiden saling berinteraksi dalam menyampaikan visi misi dan memberikan argument terkait suatu isu penting.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini, penulis menemukan dan menelaah mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian yang digunakan ini sebagai acuan penelitian guna menghindari plagiasi dan pengulangan penelitian serta penelitian ini diharapkan dapat menemukan hasil penelitian yang berbeda. Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini sebagai berikut:

Pertama skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pidato Politik Anies Rasyid Baswedan Dengan Judul ‘Indonesia Kita Semua’ Dalam Konvensi Pemilihan Calon Presiden 2014”, yang ditulis oleh Adharu Dhahiru pada tahun 2014, mahasiswa dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Dalam penelitiannya, dia menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan teori analisis data Teun A. Van Dijk.⁸

Dari hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa Anies Rasyid Baswedan menggunakan formula teks dalam pidatonya untuk memberikan refleksi yang mendalam tentang kondisi “manusia” Indonesia. Dan baginya hal tersebut merupakan titik pusat yang memiliki kemampuan untuk membawa perubahan dan kemajuan. Oleh karena itu, sejak Indonesia

⁸ Dhahiru Adharu, “Analisis Wacana Kritis Pidato Politik Anies Rasyid Baswedan Dengan Judul ‘Indonesia Kita Semua’ Dalam Konvensi Pemilihan Calon Presiden 2014 Partai Demokrat” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 6

memperoleh kemerdekaan, semua rakyat Indonesia bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas manusia. Anis juga berpendapat bahwa pendidikan adalah kunci untuk membangun kualitas manusia yang berani, berkarakter, dan jujur. Akan tetapi, Indonesia harus segera mengubah demokrasi, ekonomi, dan terutama dalam sistem peradilanannya.

Kedua skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014”, yang ditulis oleh Kholila pada tahun 2015. Mahasiswi dari Program Studi/ Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Dalam penelitiannya dia menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana metode tersebut bertujuan untuk mengungkap fenomena sosial dengan kata-kata yang fakultatif.⁹

Hasil yang diperoleh dari penelitiannya tersebut yakni jokowi lebih sering menggunakan diksi denotatif daripada diksi konotatif dalam setiap wacananya. Ketepatan dalam pemilihan kata bertujuan untuk member kesan sopan dan sederhana kepada masyarakat Indonesia. Penggunaan gaya bahasa retorik yakni eufemisme, hiperbola, dan litotes sedangkan personifikasi, ironi dan metonimia merupakan gaya kiasan. Gaya bahasa yang sering digunakan jokowi yakni penggunaan frasa karenanya jokowi menggunakan kalimat tanya untuk menjelaskan argumennya dalam debat dan kampanyenya.

Ketiga skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Video “Prabowo Vs Jokowi – Epic Rap Battles Of Presidency” Oleh

⁹Kholila, “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014”, (Skripsi, UNEJ, 2015), 25

SkinnyIndonesian24, yang ditulis oleh Eva Triana Sidabutar, pada tahun 2019, Program Magister Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London School Of Public Relations.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitiannya tersebut yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk.¹⁰

Keempat skripsi yang berjudul “Citra Calon Presiden dan Wakil Presiden RI Selama Masa Kampanye Pemilu 2019 Pada Situs Berita Online (Sebuah Kajian Wacana Kritis)”, yang ditulis oleh Reni Mardianti pada tahun 2019. Mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penelitiannya dia menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif model analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen yang memusatkan dua perhatian, yaitu proses pengeluan atau eksklusi dan proses pemasukan atau inklusi. Dan data penelitiannya berupa kata, frasa, kalimat dan gaya bahasa.¹¹ Dalam penelitian ini, ditemukan citra perhatian pada rakyat, persepsi dari umat islam, dan nasionalis-patriotik.

Kelima skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com”, yang ditulis oleh Freza

¹⁰Sidabutar Eva Triana, “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Video ‘Prabowo Vs Jokowi-Epic Rap Battles Of Presidency’ Oleh *SkinnyIndonesian24*” (Thesis, London School Of Public Relations), 38.

¹¹Mardianti Reni, “Citra Calon Presiden dan Wakil Presiden RI Selama Masa Kampanye Pemilu 2019 Pada Situs Berita Online (Sebuah Kajian Wacana Kritis)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019), 31.

Rosita pada tahun 2020. Mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitiannya tersebut, dia menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dan metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan lima belas berita seputar kampanye, debat dan perhitungan suara. Dari lima belas berita yang dianalisis menunjukkan bahwa Mediaindonesia.com memiliki ideology dan motif politik tertentu dalam rangka pemberitaan pemilihan presiden yang disajikan cenderung berpihak kepada pasangan calon 01 Jokowi-Amin.

Keenam skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” Di Youtube Najwa Shihab”, yang ditulis oleh Della Maharani, pada tahun 2024. Mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Dalam penelitiannya tersebut dia menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.¹²

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat Sembilan elemen data latar yang memberikan konteks dan landasan bagi pendapat atau saran yang disampaikan oleh para bacapres. Latar juga membantu membentuk persepsi yang positif pendapat atau saran tersebut. Selanjutnya, terdapat 9 elemen detail yang memberikan informasi khusus yang mendukung pandangan

¹²Maharani Dela, “Analisis Wacana Kritis “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” Di Youtube Najwa Shihab”, (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), 22.

atau argumen yang ingin disampaikan. Dan terdapat 6 elemen maksud yang menyoroti informasi yang disampaikan secara spesifik.

Ketujuh skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis ‘Jingle Pemilu Serentak 2019’”, yang ditulis oleh Mahdi Muhammad, pada tahun 2020. Mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dalam penelitiannya dia menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis wacana kritis yang terdapat dalam wacana jingle pemilu serentak 2019. Metode Adapun penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa wacana yang terdapat dalam jingle pemilu serentak 2019.¹³

Adapun hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Jingle tersebut mempresentasikan sebuah idealisme pemilu serentak 2019. Pemilu digambarkan sebagai langkah menuju kesejahteraan bangsa. Pernyataan ideologi tersebut menggambarkan sikap dewasa dalam demokrasi yang perlu ditegakkan, serta pentingnya dalam menjalankan asas-asas pemilu dan konsep-konsep nasionalisme lainnya. Jingle ini berfungsi sebagai langkah antisipatif terhadap kemungkinan terjadinya perpecahan antar kelompok fanatik yang bertindak demi kepentingan politik semata. Masyarakat diajak untuk mendukung gagasan menciptakan negara Indonesia yang damai, sejahtera, kuat, dan berdaulat.

¹³MuhammadMahdi, “Analisis Wacana Kritis Jingle Pemilu Serentak 2019”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 32

Kedelapan skripsi yang berjudul “Postkomodifikasi Media Siber (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di *Tirto.id*), yang ditulis oleh Faniatul Hayah, pada tahun 2019, mahasiswi dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dalam penelitiannya, dia menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis yang mengambil analisis wacana kritis postkomodifikasi informasi di media siber dengan berita mengenai pemilihan presiden 2019. Sedangkan teori yang digunakan yakni menggunakan analisis wacana kritis (*critical discourse analysis/ CDA*) yang dikemukakan oleh Norman Fairclough.¹⁴

Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa wacana politik yang berkembang dalam pemberitaan Pilpres 2019 di *Tirto.id* berada dalam praktik komodifikasi media. Wacana politik dalam pemberitaan Pilpres 2019 direpresentasikan sebagai pertarungan identitas dan pertarungan politik yang tidak seimbang. Pilpres dinarasikan *Tirto.id* dengan sangat politis untuk memperoleh pengakuan, dukungan, dan representasi ideologi media dengan menjadikan berita sebagai industry millennia, asumsi kompetisi politik dan identitas partisan politik.

Kesembilan jurnal dengan berjudul “Analisis Wacana Politik Debat Publik Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia”, yang ditulis oleh Farid Iskandar, pada tahun 2020, Universitas Brawijaya.

¹⁴Hayah Faniatul, “Postkomodifikasi Media Siber (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019)”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), 14

Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori The Functional Debate Campaign yang dikemukakan oleh William, L. Benoit. Termasuk pada penggunaan metode penelitian serta teknik analisis yang dikembangkan oleh benoit.¹⁵

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa semua kandidat presiden dan wakil presiden lebih banyak menggerakkan wacana politik mereka ke kebijakan daripada menunjukkan sifat masing-masing kandidat. Namun, mereka gagal menyampaikan pesan politik mereka secara verbal maupun non verbal, karena mereka telah menggunakan strategi fungsional yang cukup, tetapi masing-masing kandidat menunjukkan cara yang tidak konsisten dalam menyampaikan pesan politik mereka.

Kesepuluh Jurnal dengan berjudul “Analisis Wacana Kritis pada Debat Pilwalkot Surakarta Putaran Kedua Tahun 2020”, yang ditulis oleh Indah Wahyuningsih, pada tahun 2021, mahasiswa dari Institut Agama Islam (UIN) Curup.

Dalam kajian analisis wacana kritis, debat dapat dianalisis menggunakan teori fungsional William L Benoit yang mencakup *acclaims* atau mengklaim, *attacks* atau menyerang, dan *defense* atau bertahan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan

¹⁵Iskandar Farid, “Analisis Wacana Politik Debat Publik Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia”, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (J EHSS)*, Vol 3, No. 4 (Agustus, 2018):31-38. DOI: 10.34007/jehss.v3i1.177 <http://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss> mahesainstitut@gmail.com 31 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 A

mendeskripsikan teori fungsional yang terdapat pada debat pilwalkot Surakarta putaran kedua.¹⁶

Adapun hasil dari analisis yang dilaksanakan, kedua pasangan calon secara seimbang melakukan acclaims atau pengklaiman, pengakuan sebagai salah satu cara untuk menyakinkan pendukungnya. Sedangkan attack atau serangan, pasangan calon nomor urut 1 lebih unggul dalam melakukan penyerangan terhadap paslon nomor urut 2. Pada defense atau pertahanan, pasangan calon nomor urut 1 (Gibran-Teguh) melakukan defense dengan didasari data atau fakta yang empiris sebagai salah satu aspek pengetahuan yang mendukung argumentasinya. Lain halnya dengan paslon nomor urut 2 (Bagyo-Supardjo) yang kurang kuat dalam melakukan suatu pertahanan atau defands melalui jawaban atau responnya yang keluar dari konteks yang dipertanyakan.¹⁷

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA, JUDUL, TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Adharu Dhahiru, Analisis Wacana Kritis Pidato Politik Anies Rasyid Baswedan Dengan Judul 'Indonesia Kita Semua' Dalam Konvensi Pemilihan Calon Presiden 2014, 2014.	Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif Menggunakan teori analisis data Teun A. Van Dijk	Objek penelitian yang digunakan berbeda

¹⁶Wahyuningsih Indah, "Analisis Wacana Kritis pada Debat Pilwalkot Surakarta Putaran Kedua Tahun 2020", *Estetik Jurnal Bahasa Indonesia*, Vol. 4, No. 1 (2021), 17, <http://dx.doi.org/10.2924/estetik.v4i1.2197>

¹⁷Wahyuningsih Indah, "Analisis Wacana Kritis pada Debat Pilwalkot Surakarta Putaran Kedua Tahun 2020", 17-18

2	Kholila, Analisa Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014, 2015.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Objek penelitian yang digunakan Permasalahan yang dibahas yakni terkait diksi dan gaya bahasa yang digunakan Jokowi Metode yang digunakan bertujuan untuk mengungkap fenomena sosial dengan kata-kata yang fakultatif
3	Eva Triana Sidabutar, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Video “Prabowo Vs Jokowi – Epic Rap Battles Of Presidency” Oleh <i>SkinnyIndonesian24</i> , 2019.	Menggunakan metode deskriptif kualitatif Teknik analisis data model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk	Objek penelitian yang digunakan dan focus penelitian yang tidak hanya digunakan pada teks melainkan pada dimensi kognisi sosial dari pembuatan video, dan konteks sosial masyarakat.
4	Reni Mardianti, Citra Calon Presiden dan Wakil Presiden RI Selama Masa Kampanye Pemilu 2019 Pada Situs Berita Online (Sebuah Kajian Wacana Kritis), 2019.	Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif	Objek penelitian yang digunakan berbeda Menggunakan model analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen yang memusatkan dua perhatian, yaitu proses pengeluaran atau eksklusi dan proses pemasukan atau inklusi.
5	Frieza Rosita, Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Presiden 2019 di <i>Mediaindonesia.com</i> , 2020.	Menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kualitatif.	Objek yang diteliti Analisis wacana Teun A. Van Dijk yang digunakan untuk mengungkapkan makna yang tersirat dalam suatu teks pemberitaan dapat diketahui, bagaimana suatu teks yang diproduksi mampu mencerminkan ideologi dan motif politik suatu media

6	Della Maharani, Analisis Wacana Kritis “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” Di Youtube Najwa Shihab, 2024	Menggunakan pendekatan kualitatif Jenis penelitian menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.	Objek penelitian yang digunakan Penelitiannya untuk mendeskripsikan unsur semantik yang meliputi latar, detil, maksud, dan penganggapan
7	Mahdi Muhammad, Analisis Wacana Kritis ‘Jingle Pemilu Serentak 2019’, 2020.	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Objek penelitian Menggunakan analisis wacana model Norman Fairclough, teori retorika, dan teori wacana kecurigaan
8	Faniatul Hayah, Postkomodifikasi Media Siber (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Pemberitaan Presiden 2019 di <i>Tirto.id</i>), 2019	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Objek penelitian yang digunakan Menggunakan metode penelitian interpretif dengan paradigma kritis Menggunakan teori analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Norman Fairclough.
9	Farid Iskandar, Analisi Wacana Politik Debat Publik Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia”, 2020.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis wacana	Menggunakan objek penelitian yang berbeda Menggunakan teori <i>The Teori Fungsional Debate Campaign</i> oleh William, L. Benoit. Menggunakan metode dan teknik analisis yang dikemukakan oleh Benoit.
10	Indah Wahyuningsih, Analisis Wacana Kritis pada Debat Pilwalkot Surakarta Putaran Kedua Tahun 2020, 2021	Sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Objek penelitian yang digunakan Menggunakan teori teori fungsional Willian L. Benoit

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni terletak pada skripsi yang digunakan dan teori yang menggunakan Analisis Wacana yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk dengan fokus penelitian yang

menggunakan wacana Prabowo yang tergambar dalam debat pemilihan calon presiden 2024 .

Sedangkan kelebihan dari penelitian ini yakni belum ada yang meneliti dengan menggunakan Analisis Wacana Prabowo Subianto dalam Debat Pemilihan Calon Presiden 2024.

B. Kajian Teori

Bab ini membahas terkait teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang ingin peneliti selesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian.¹⁸ Adapun kajian teori yang peneliti gunakan yakni sebagai berikut:

Analisis wacana

Dilihat dari segi bahasa wacana diambil dari bahasa Sansekerta: wac/wak/vak yang berarti “mengatakan, berbicara” sehingga kata wacana berubah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata wacana memiliki arti sebagai kata atau perkataan. Istilah wacana ini tidak hanya digunakan untuk percakapan atau diskusi akan tetapi juga untuk pidato, tulisan atau usaha resmi, seperti drama atau permainan dan laporan ilmiah.¹⁹

Analisis wacana ini mengkaji bagaimana hubungan antara bahasa dan konteks penggunaannya. Analisis wacana merupakan upaya untuk memahami Bahasa. Kata wacana sendiri merupakan kata yang akrab

¹⁸Tim Penyusun Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember(Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46

¹⁹Febril Hasanah Indana Zulfa, “Analisis Wacan Teun A. Van Dijk Dalam Novel Laut Tengah Karya Kimberly, (Skripsi, UIN KHASJember, 2024),20

dengan kehidupan sehari-hari, dan sering digunakan oleh berbagai departemen linguistik, psikologi, politik, komunikasi, sastra dan sains.²⁰

Meski kata wacana sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, akan tetapi secara spesifik definisi, pengertian dan batasan dalam istilah wacana ini sangat beragam. Hal ini disebabkan karena perbedaan lingkup dan disiplin ilmu yang menggunakan istilah dari wacana. Berikut uraian yang menunjukkan perbedaan secara luas dalam pendefinisian mengenai wacana.²¹

- a. Menurut J.S Badudu mengemukakan bahwasanya wacana ini merupakan (1) serangkaian kalimat yang saling berhubungan satu sama lain, mengaitkan satu proposisi dengan yang lain, sehingga dapat membentuk makna yang kohesif diantara kalimat-kalimat tersebut. (2) unit dalam berbahasa yang melebihi kalimat ataupun klausa, dengan tingkat koherensi dan kohesi yang tinggi, memiliki awal dan akhir yang jelas, serta dapat disampaikan secara langsung/ secara isan maupun maupun tidak langsung yakni secara tertulis.
- b. Menurut Crystal analisis wacana hanya berfokus pada struktur alami yang muncul dalam bahasa lisan, seperti dalam suatu percakapan, wawancara, komentar, dan pernyataan lain.
- c. Hatwan mengemukakan bahwasanya wacana merupakan bentuk komunikasi bahasa yang terjadi sebagai pertukaran antara pembicara

²⁰Cahyo Septiawan Dwi, Berita Media Massa Sebagai Kontrol Sosial Masyarakat Kabupaten Jember (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022-Januari 2023) 24

dan pendengar, merupakan aktivitas personal yang mana bentuknya dapat ditentukan dari tujuan sosial.

- d. Roger Fowler mengemukakan bahwasanya wacana merupakan komunikasi lisan atau tulisan yang mana hal ini dianalisis dari perspektif terhadap kepercayaan, nilai dan kategori di dalamnya, dengan kepercayaan yang mewakili pandangan terhadap dunia sebagai organisasi atau representasi terhadap suatu pengalaman.
- e. Menurut Foucault berpendapat bahwasanya wacana ini terkadang hanya dianggap sebagai individualisasi dari kelompok pernyataan, dan juga sebagai praktik regulative yang tercermin dari sejumlah pernyataan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya wacana ini merupakan suatu bentuk komunikasi, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan. Menurut susunan dari rangkaian kalimat pernyataan yang saling berhubungan, akan memperoleh suatu makna. Dalam berbagai hal yang telah disebutkan diatas, wacana dipahami secara berbeda” bisa sebagai konstruksi atau struktur bahasa(Crystal), interaksi sosial(Hatwan), atau cerminan dan nilai kepercayaan (Fowler).

Sedangkan “analisis wacana” atau“discourse analysis”sendiri merupakan suatu pendekatan terhadap lintas disiplin dalam ilmu linguistik dan ilmu sosial yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis penggunaan bahasa dalam menciptakan makna dalam konteks sosial, politik, budaya, dan ideologi. Analisis wacana juga dapat diartikan sebagai

metode yang meneliti wacana dalam pesan komunikasi baik secara tekstual atau kontekstual.²²

Berikut beberapa ahli yang mengemukakan terkait model-model analisis wacana kritis:

- a. Teori menurut Norman Fairlough: Analisis wacana sebagai proses sosial

Analisis yang dikemukakan oleh Norman Fairlough ini, memusatkan perhatiannya terhadap bagaimana bahasa digunakan sebagai praktik kekuasaan. Norman Fairlough membangun model yang diintegrasikan secara bersama-sama yakni analisis wacana yang didasarkan linguistik, pemikiran sosial dan politik, dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial.

Analisis wacana yang dikemukakan oleh Fairclough ini terbagi menjadi tiga dimensi yakni yang pertama *teks* yang mana teks disini dianalisis secara linguistic dengan melihat kosakata, semantic, tata kalimat, koherensi, dan kohesivitas; yang kedua *discourse practice*, hal ini merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses dari produksi dan konsumsi teks itu sendiri, dan yang ketiga yakni *socialcultural practice* dimensi yang berhubungan dengan konteks dari luar teks.²³

- b. Teori menurut Teun A. Van Dijk: kekuatan dan ideologi dalam wacana

²²Umam Haiatul, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2009), 40

²³Eriyanto, “Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: PT. Liki Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006) 285-288

Van Dijk ini tidak hanya menganalisis dari teksnya saja akan tetapi dalam modelnya ia mempertimbangkan terkait struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam tatanan masyarakat, serta bagaimana kognisi dan kesadaran membentuk serta mempengaruhi teks tertentu.

Menurut Van Dijk, wacana memiliki tiga dimensi utama yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisisnya ini mengabungkan ketiga dimensi dalam satu kerangka. Pada dimensi teks, fokusnya ada pada struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menekankan tema tertentu. Pada tingkat kognisi sosial, ia mempelajari proses produksi teks berita yang melibatkan pemikiran individu wartawan. Sedangkan dimensi ketiga yakni konteks sosial melihat bagaimana konstruis wacana yang ada di masyarakat mengenai suatu isu.²⁴ Dengan analisis ini, Van Dijk menghubungkan analisis tekstual yang hanya fokus pada teks kearah pendekatan yang lebih menyeluruh, mempelajari bagaimana teks berita diproduksi dengan baik dari persektif individu wartawan maupun dalam konteks sosial yang lebih luas.

1. Teks

Pada dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks itu sendiri. Van Dijk menggunakan analisis linguistik mencakup kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraph untuk memahami serta

²⁴Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media", (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006), 224

memberikan makna pada suatu teks. Kognisi sosial menjadi dimensi yang menjelaskan proses produksi teks oleh individu atau kelompok pembuatnya, di mana cara pandang terhadap suatu realitas sosial melahirkan teks tertentu.

Van Dijk memandang teks sebagai susunan yang terdiri dari beberapa tingkatan, yang mana setiap bagian saling melengkapi. Ia membaginya menjadi tiga tingkatan utama. Pertama, struktur makro, yaitu makna global atau keseluruhan dari teks yang dapat dikenali melalui topik atau tema utama yang diangkat dalam sebuah berita. Kedua, superstruktur, yang mengacu pada struktur wacana terkait kerangka teks, yaitu bagaimana bagian-bagian teks disusun hingga menjadi berita yang utuh. Ketiga, struktur mikro, yakni makna wacana yang terlihat pada elemen-elemen kecil teks seperti kata, kalimat, proposisi, frasa, parafrasa, dan gambar.

Tabel 2.2
Struktur analisis Van Dijk

Struktur Makro
Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat dari suatu teks
Superstruktur
Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan
Struktur Mikro
Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamat dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

2. Kognisi Sosial

Menurut van Dijk, analisis wacana tidak hanya terbatas pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri mengungkapkan berbagai makna, pendapat, dan ideologi. Untuk mengungkap makna tersembunyi dalam teks, diperlukan analisis yang melibatkan kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif berlandaskan asumsi bahwa teks tidak memiliki makna intrinsik, melainkan makna tersebut ditentukan oleh pengguna bahasa, atau lebih tepatnya, melalui proses kesadaran mental pengguna bahasa. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian terhadap representasi kognitif dan strategi yang digunakan oleh wartawan dalam memproduksi berita.²⁵

3. Analisis Sosial

Dimensi ketiga dalam analisis van Dijk adalah analisis sosial. Wacana dianggap sebagai bagian dari wacana yang berkembang di masyarakat, sehingga untuk menganalisis teks diperlukan pendekatan intertekstual guna melihat bagaimana wacana tertentu terbentuk dan dikonstruksi dalam lingkungan sosial.²⁶ Menurut van Dijk, terdapat dua aspek penting dalam analisis masyarakat ini:²⁷

²⁵Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media", (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006), 260

²⁶Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media", (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006), 271

²⁷Ibid, 272

a) Praktik Kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh suatu kelompok (atau anggotanya) untuk mengontrol kelompok lain. Kekuasaan ini dapat mencakup aspek politik, nilai, prinsip, dan ideologi, dan umumnya didasarkan pada kepemilikan sumber daya penting seperti uang, status, atau pengetahuan. Selain bentuk kontrol yang langsung dan fisik, kekuasaan juga bisa bersifat persuasif, yang mana seseorang mempengaruhi kondisi mental, seperti keyakinan, sikap, dan pengetahuan orang lain. Oleh karena itu, analisis wacana dapat fokus pada hegemoni, karena dominasi sering dihasilkan melalui akses yang diberikan secara eksklusif pada kelompok tertentu (diskriminasi). Analisis ini penting untuk memahami bagaimana proses dan produksi kekuasaan menciptakan konsensus.

b) Akses dalam Pengaruh Wacana

Analisis wacana menurut van Dijk juga mencakup akses yang dimiliki setiap kelompok dalam masyarakat. Umumnya, kelompok elit memiliki akses lebih besar dibandingkan kelompok yang kurang berkuasa, yang memungkinkan mereka lebih efektif dalam membentuk kesadaran publik. Akses yang lebih besar memberikan mereka kemampuan untuk mengontrol topik dan isi wacana yang

dibagikan kepada publik. Misalnya, pemerintah sering memiliki akses lebih besar dalam menyebarkan diskursus mengenai ideologi tertentu, seperti komunisme, melalui berbagai lembaga dan institusi. Van Dijk menekankan bahwa peran pemerintah dalam mengatur diskusi tentang komunisme akan lebih dominan dibandingkan dengan kelompok lain yang memiliki akses lebih terbatas.

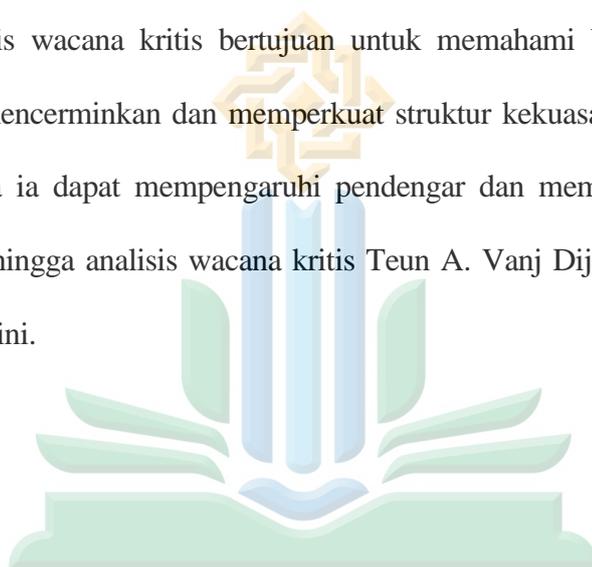
Tabel 2.3
Kerangka Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

STRUKTUR	METODE
<p>TEKS: Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.</p>	Critical linguistic
<p>KOGNISI SOSIAL: Menganalisis bagaimana kognisi prabowo dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu</p>	Analisis secara mendalam terkait video debat pemilihan calon presiden
<p>ANALISIS SOSIAL: Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan</p>	Studi pustaka, penelusuran sejarah

Analisis wacana kritis terhadap pidato Prabowo Subianto dalam debat calon presiden melibatkan pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk identitas politik, mempengaruhi audiens, serta membangun argumen yang mendukung atau mengkritik kebijakan-kebijakan tertentu. Dalam konteks ini, pidato Prabowo sering kali menunjukkan kombinasi

antara penggambaran kekuatan militer, solidaritas sosial, dan kritik terhadap kebijakan pemerintah yang dianggap gagal.

Sedangkan teori analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*, CDA) digunakan untuk mengkaji pidato Prabowo Subianto dalam debat calon presiden dengan melihat bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk ideologi, kekuasaan, dan hubungan sosial dalam masyarakat. Dalam konteks ini, analisis wacana kritis bertujuan untuk memahami bagaimana wacana (pidato) mencerminkan dan memperkuat struktur kekuasaan yang ada, serta bagaimana ia dapat mempengaruhi pendengar dan membentuk pandangan publik, sehingga analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk digunakan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang mana penelitian ini merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan akan tetapi data yang digunakan yakni berupa deskripsi. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka atau *Library Research*, dengan menggunakan analisis wacana yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk. Pendekatan ini berfokus pada hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi, serta bagaimana wacana yang digunakan untuk menciptakan dan mempertahankan kekuasaan dalam masyarakat itu sendiri.

Library Research atau studi pustaka merupakan metode yang mengumpulkan data melalui pemahaman dan pengkajian teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini, atau dengan kata lain, menelaah bahan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun tujuan dari kajian pustaka ini yakni mengumpulkan data dan informasi ilmiah berupa teori, metode, atau pendekatan yang telah berkembang dan didokumentasikan dalam bentuk jurnal, catatan, naskah, dokumen, dan lain sebagainya.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan tempat atau lokasi khusus dalam melakukan penelitiannya. Penulis hanya melakukan pengamatan atau pemahaman dengan menonton video debat dari youtube yang berkaitan wacana dari Prabowo Subianto dalam debat pemilihan calon presiden Tahun

2014, 2019, dan 2024 yang dilaksanakan oleh KPU guna melanjutkan estafet kepemimpinan presiden RI.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terkait analisis wacana Kritis Teun A. Van Dijk tentang pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden, peneliti mencoba menggali lebih dalam bagaimana wacana yang digunakan Prabowo dalam debat pemilihan presiden tersebut. Untuk mengulik pembahasan tersebut, peneliti membutuhkan sumber data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, peneliti perlu mengklasifikasikan berbagai macam sumber data yang akan digunakan dalam penelitiannya.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Dalam data primer ini yang secara khusus menjadi subjek penelitian yang didapat dengan menggunakan teknik dokumentasi. Yang mana data yang diperoleh dengan mengunduh atau mentranskrip video dari Youtube yakni debat pemilihan calon presiden pada Tahun 2014, 2019 dan 2024.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder atau data pendukung yang diperoleh dari penelitian ini yakni: kajian pustaka yang berupa penelitian terdahulu, referensi buku atau catatan, artikel, jurnal dan beberapa situs internet atau

media sosial yang mendukung dalam keabsahan data penelitian dan juga dapat membantu menganalisis penelitian terkait wacana prabowo dalam debat pemilihan calon presiden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam konteks ini mencakup deskripsi penjelasan mengenai instrumen atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti ini bervariasi sesuai dengan jenis penelitian, permasalahan peneliti, dan jenis data atau informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi dan dokumentasi.

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencermati sesuatu dengan alat indra yakni dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba serta alat perasa. Dengan kata lain, metode pemantauan merupakan cara agar mendapatkan informasi dengan metode observasi langsung terhadap subjek dengan menggunakan panca indra.²⁸

Teknik dokumentasi merupakan dokumen memo yang telah lalu, yang mana dokumen ini dapat berupa tulisan, lukisan, ataupun karya seni lainnya yang signifikan dari seseorang. Dokumen yang berupa catatan ialah memo setiap hari (catatan harian), kisah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijaksanaan. Dokumen yang berupa buatan, sejenis buatan seni atau artistik, yang dapat berbentuk lukisan, patung, atau film. Metode pengumpulan

²⁸Suharsimi arikunto, 1992, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, edisi revisi 2 (Jakarta: Rineka Cipta),102.

informasi memakai pemilihan yang bermaksud untuk mengutip bagian-bagian tertentu yang akan diamati.²⁹

Selama bertahun-tahun teknik dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan meramalkan. Menurut Guba dan Lincoln, terdapat alasan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menggunakan dokumen sebagai kebutuhan penelitian.³⁰

1. Dokumen berfungsi sebagai sumber informasi yang stabil
2. Berfungsi sebagai bukti untuk uji coba
3. Bersifat ilmiah sesuai dengan konteks penelitian kualitatif
4. Dokumen tidak reaktif, jadi mudah ditemukan dengan teknik kajian isi
5. Hasil kajian akan memungkinkan lebih banyak kajian pengetahuan tentang subjek yang diselidiki.

Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menemukan literatur yang relevan dengan subjek penelitian.
2. Mengklasifikasi literature berdasarkan jenisnya, baik data primer maupun data sekunder.
3. Melakukan penyeleksian data yakni dengan memilah dan memilah data lalu mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

²⁹Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & B, (Bandung, penerbit alfabeta, 2020), 225.

³⁰Rosidatul hasanah “Komodifikasi Agama Dalam Kampanye Pilpres 2019 (Analisis Pesan Kampanye Di Situs Youtube)”, (Skripsi IAIN Jember, 2020), 34

4. Memeriksa data dan mengkonfirmasi dengan sumber lain untuk memastikan bahwa data tersebut benar.
5. Menginterpretasi data dengan memahami dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan kemudian menyeleksi dan mengklasifikasi data tersebut.

E. ANALISIS DATA

Analisis data sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian atau pengumpulan informasi yang terkumpul secara sistematis, baik itu melalui wawancara, catatan lapangan atau dokumentasi, mengorganisir data kedalam setiap kategori, menguraikannya kedalam satuan-satuan, mensintesiskannya dan mengubahnya menjadi rumus-rumus dengan tanda koma misalkan, dan memilih mana yang penting dan mana yang tidak, apa yang ingin dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami pembaca.

Miles dan Huberman menawarkan suatu teknik analisis yang lazim yang disebut dengan *interactive model*. Teknis analisis ini pada dasarnya terdapat tiga komponen yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).³¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman topik utama dan fokus pada topik yang penting dan membuang yang tidak penting. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi tambahan.

³¹Pawito, "Penelitian Komunikasi Kualitatif" (Yogyakarta: LKiS, 2007), 104

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni kegiatan dalam penelitian kualitatif dengan teks naratif. Penyajian data akan membantu peneliti dalam memahami penelitian. Dalam penelitian ini data yang disajikan yakni mendeskripsikan data dan menginterpretasi data kedalam bentuk penjelasan yang bersifat deskriptif. Pendeskripsian data ini diambil berdasarkan video debat pemilihan capres pada *channel* YouTube.

3. Penarikan kesimpulan

Membuat kesimpulan yakni sarana untuk menyimpulkan informasi yang diperoleh selama pengumpulan data. Pada tahapan terakhir ini peneliti yakni penarikan kesimpulan yang dilakukan terhadap dokumen dari objek yang menjadi penelitian. Setelah penarikan kesimpulan peneliti melakukan peninjauan kembali pada tahap reduksi dan penyajian data meminimalkan kesalahan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sangatlah penting. Untuk memastikan data tersebut itu valid, maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang memverifikasi data dengan membandingkannya dengan sumber lain diluar data itu sendiri. Teknik ini bertujuan untuk memastikan validitas data yang terkumpul dan terdiri dari tiga tahap yakni peneguhan teori, observasi dan verifikasi. ³²

³²HaryokoSapto, Bahtiar, danFajarArwadi, Analisis Data PenelitianKualitatif (Konsep, Teknik, &ProsedurAnalisis), (Makasar: BadanPenerbit UNM, 2020), 411

Dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Hal ini digunakan untuk membuktikan keakuratan informasi atau data agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan, dengan memeriksa ulang data, baik sebelum maupun sesudah data dianalisis.

G. Tahap-Tahapan Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana setiap aspek rencana pelaksanaan yang akan dilakukan, mulai dari tahapan pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan penulisan laporan.³³ Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Tahapan ini merupakan tahapan penyusunan rancangan penelitian dengan menekankan informasi terkait wacana prabowo dalam debat pemilihan presiden, dengan menggunakan berbagai data dari jenis dokumentasi dan mendeskripsikannya.

2. Pengembangan desain

Pada desain penelitian ini merupakan tahapan mengkontekstualisasikan data dalam kerangka kerja penelitian yang mencakup rancangan, pedoman, atau acuan yang digunakan dalam penelitian. Desain ini disusun dalam bentuk proposal yang hampir mencakup keseluruhan aspek pekerjaan peneliti.

³³Tim Penyusun Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember(Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.

3. Pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, sehingga data siap diolah menjadi laporan penelitian. Pada tahapan ini, data analisis menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk yang fokus pada penelitian untuk mengkaji apa wacana prabowo yang tergambar dalam debat pemilihan presiden.

4. Penulisan laporan hasil penelitian

Adapun pada tahapan ini, laporan hasil penelitian disusun dan diuji untuk dievaluasi guna mengidentifikasi kekurangan dan ketidaksempurnaan, sehingga dapat diperbaiki dan diterima oleh publik.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian



Gambar 4.1
Foto Prabowo Subianto

1. Potret Politik Tahun 2014, 2019 dan 2024

Pada pemilihan umum Tahun 2014, Prabowo Subianto kalah dari lawan kandidatnya yakni Joko Widodo yang terpilih sebagai Presiden RI. Dari pemilu ini menandai peralihan yang sangat penting dalam dunia politik Indonesia dengan terpilihnya Jokowi sebagai presiden. Kebijakan awal pada masa pemerintahan Jokowi ini fokus pada pembangunan infrastruktur dan reformasi birokrasi. Program-program yang diluncurkan seperti Kartu Indonesia Pintar atau KPI dan Kartu Sehat atau KS bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada pemilihan umum Tahun 2019, ajang pemilihan presiden kembali dilaksanakan, yang mana pada Tahun ini Jokowi dan Prabowo kembali mencalonkan diri. Dalam ajang ini lagi-lagi Prabowo kalah dan Jokowi yang kembali terpilih menjadi Presiden. Pada masa

pemerintahannya terfokuskan pada infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam pemilihan presiden pada Tahun 2024, berbagai kandidat bersaing dalam kontestasi. Terdapat tiga kandidat yakni Prabowo Subianto, Anis Rasied Baswedan, dan Ganjar Pranowo. Pada pemilihan ini Prabowo lah yang akhirnya terpilih menjadi presiden setelah dua priode pemilihan sebelumnya gagal.

2. Penyelenggaraan Pemilihan Presiden

Pemilihan umum yang dilaksanakan pada 9 Juli 2014, terdapat dua kandidat yang mana pasangan joko Widodo dan Jusuf Kalla terpilih menjadi presiden dan wakil presiden dengan perolehan suara sebesar 53,15%, sedangkan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa yang gagal dalam pencalonan dengan perolehan nilai sebanyak 46,87%.

Pemilihan umum pada Tahun 2019, Prabowo Subianto yang bersanding dengan Sandiaga Uno kembali mencalonkan diri begitu juga dengan Joko Widodo yang bersanding dengan Ma'ruf Amin. Hasil darimenunjukkan Jokowi kembali terpilih menjadi calon presiden dengan perolehan suara sekitar 55,5% sementara Prabowo lagi-lagi mengalami kekalahan dengan memperoleh suara sekitar 44,5%.

Pada pemilihan umum Tahun 2024 terdapat tiga pasangan calon yakni Anis Baswedan-Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Pada proses kampanye yang berlangsung terdapat berbagai isu strategis seperti ekonomi digital

dan perubahan iklim. Presiden Jokowi menyatakan kondisi politik pada periode ini sangat stabil dibandingkan dua pemilu sebelumnya.³⁴

3. Kemunculan Prabowo Subianto Sebagai Calon Presiden

Prabowo Subianto lahir di Jakarta pada 17 Oktober 1951. Ia adalah anak ketiga sekaligus putra pertama dari pasangan Prof. Soemitro Djohadikusumo dan Dora Marie Sgar. Ayahnya, merupakan seorang ahli ekonomi dan politisi Partai Sosialis Indonesia, baru saja menyelesaikan tugasnya sebagai Menteri Perindustrian di Kabinet Natsir pada April 1952. Tak lama setelah kelahiran Prabowo, Soemitro kembali menjabat sebagai Menteri Keuangan dalam Kabinet Wilopo. Prabowo memiliki dua kakak perempuan, yaitu Biantiningsih Miderawati dan Maryani Ekowati, serta seorang adik laki-laki, Hashim Djohadikusumo.³⁵

Masa kecil Prabowo banyak dihabiskan di luar negeri karena keterlibatan ayahnya dalam oposisi terhadap pemerintahan Presiden Soekarno melalui Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia di Sumatera Barat. Prabowo menyelesaikan pendidikan menengahnya di Victoria Institution, Kuala Lumpur; Zurich International School di Zurich, Swiss; serta The American School di London, Inggris. Setelah Soekarno jatuh dan Soeharto naik ke tampuk kekuasaan, keluarga Soemitro kembali

³⁴Arrijal Rachman, "Saat Jokowi Bandingkan Pilpres 2024 dengan 2014 & 2019, Desember 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231222095903-4-499475/saat-jokowi-bandingkan-pilpres-2024-dengan-2014-2019>

³⁵Wiliam Fernandes, "Biografi Prabowo Subianto, Profil, Kekayaan, & Bisnisnya", Oktober 2023, <https://www.investasiku.id/eduvest/glimpse/prabowo-subianto>

ke Indonesia, dan Prabowo pun melanjutkan pendidikan militer di AKABRI di Magelang, Jawa Tengah.

Prabowo memulai karier militernya di TNI Angkatan Darat pada tahun 1974 sebagai Letnan Dua setelah lulus dari Akademi Militer (AKABRI) di Magelang. Dari tahun 1976 hingga 1985, dia bertugas di pasukan khusus Angkatan Darat, yaitu Komando Pasukan Sandi Yudha (Kopassandha).³⁶

Di usia 26 tahun, Prabowo menjadi salah satu komandan peleton termuda dalam operasi militer Tim Nanggala di Timor Timur. Ia memiliki peran penting dalam misi penangkapan Nicolau dos Reis Lobato, pemimpin Fretilin dan saat itu menjabat sebagai Perdana Menteri dalam Operasi Seroja. Kompi yang dipimpin oleh Prabowo berhasil melacak Lobato di Maubisse, sekitar lima puluh kilometer selatan Dili, berkat informasi dari adiknya, Antonio Lobato.

Pada tahun 1985, Prabowo menjabat sebagai wakil komandan Yonif Para Raider 328/Dirgahayu di Kostrad, sebelum kemudian menjadi kepala staf Brigade Infanteri Lintas Udara 17/Kujang I pada tahun 1991. Dengan pangkat Letnan Kolonel, ia terlibat dalam operasi penangkapan Xanana Gusmao, salah satu tokoh gerilyawan Fretilin.

Pada tahun 1993, Prabowo kembali ke Kopassus yang telah berganti nama dari Kopassandha dan menjadi komandan Grup 3/Sandhi Yudha, sebuah unit kontra-insurgensi. Ia kemudian diangkat menjadi wakil

³⁶ Delfi Ana Harahap, "72 Tahun Prabowo Subianto: Begini Perjalan Karir Militer dan Politikanya, Tiga Kali Gagal Pilpres", oktober 2023. <https://www.tempo.co/politik/72-tahun-prabowo-subianto-begini-perjalanan-karier-militer-dan-politiknya-tiga-kali-gagal-pilpres-131595>

dan selanjutnya komandan Kopassus di bawah Brigjen Agum Gumelar dan Brigjen Subagyo Hadi Siswoyo.

Pada 20 Maret 1998, Prabowo diangkat menjadi Panglima Komando Cadanga Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad), menggantikan posisi yang sebelumnya pernah dijabat oleh Presiden Soeharto, yang juga ayah mertuanya. Dalam peran ini, ia memimpin sekitar 11.000 personel pasukan cadangan ABRI dan meminta izin kepada Panglima ABRI, Jenderal Wiranto, untuk menggerakkan pasukan guna meredam kerusuhan yang terjadi pada Mei 1998.

Setelah mengakhiri kariernya di militer, Prabowo Subianto mulai merintis dunia bisnis, mengikuti jejak adiknya, Hashim Djojohadikusumo. Prabowo memulai kariernya sebagai pengusaha dengan mengakuisisi Kiani Kertas, sebuah perusahaan pengolahan kertas yang berlokasi di Mangkajang, Kalimantan Timur.³⁷

Selain berkarir di dunia bisnis Prabowo juga meniti karir dalam dunia politik. Pada tahun 2004, Prabowo Subianto memulai perjalanan politiknya dengan bergabung ke Partai Golkar. Dalam upaya untuk maju sebagai calon presiden (capres) dari partai tersebut, Prabowo berkompetisi dalam bursa pencalonan internal. Namun, dalam pemilihan tersebut, ia kalah suara dari Wiranto, yang akhirnya terpilih sebagai kandidat capres Golkar. Setelah tidak berhasil di Partai Golkar, Prabowo memilih untuk keluar dan membangun jalur politiknya sendiri. Pada tahun 2008, ia

³⁷Wiliam Fernandes, "Biografi Prabowo Subianto, Profil, Kekayaan, & Bisnisnya", Oktober 2023, <https://www.investasiku.id/eduvest/glimpse/prabowo-subianto>

mendirikan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sebagai wadah perjuangannya.³⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Bentuk Wacana Pidato Politik

a. Debat pemilihan calon presiden Tahun 2014

JADWAL & TEMA DEBAT	BENTUK ISU	PENYAJIAN PIDATO POLITIK
Debat Pertama, 9 Juni 2014 Tema: Pembangunan Demokrasi, Pemerintahan yang Bersih dan Negara Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Demokrasi (Prabowo menekankan pentingnya pembangunan demokrasi yang bersih dan berkeadilan. Dia menggaris bawahi bahwa demokrasi merupakan cita-cita pendiri bangsa yang harus terus diperjuangkan) • Korupsi dan Pemerintahan bersih (Prabowo menegaskan bahwasanya korupsi ini menjadi penghalang utama dalam mencapai demokrasi yang produktif dan sejahtera) • Kepastian hukum (Prabowo menyoroti pentingnya kepastian hukum sebagai syarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika Persuasif: (Prabowo menyampaikan komitmennya untuk berjuang demi rakyat dan menekankan bagaimana pentingnya demokrasi yang produktif. Dalam penyampaiannya bahasa yang digunakan yakni persuasive guna membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat) • Penekanan pada komitmen: (Prabowo menegaskan komitmennya untuk membangun pemerintahan yang bersih dan berkeadilan, yang menunjukkan keseriusan dalam menangani isu-isu yang ada) • Penyampaian solusi: (Prabowo dalam

³⁸Rendi, "Studi retorika Prabowo Subianto Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)" (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2020), hal 36.

	<p>mutlak guna mencapai pemerintahan yang bersih dan demokrasi yang berkelanjutan.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Investasi dan peningkatan kualitas manajerial (Prabowo mengusulkan investasi besar dalam pendidikan dan peningkatan kemampuan manajerial guna memperbaiki system pemerintahan dan mengurangi kebocoran anggaran) • Bhineka Tunggal Ika (Prabowo menekankan komitmennya untuk menjaga keberagaman dan persatuan dalam rekrutmen politik, serta pentingnya penegakan hukum yang adil) • Transformasi dan Strategi perbaikan (Prabowo mengakui bahwa terdapat tantangan tantangan dalam transformasi politik dan menyarankan adanya pemilihan sektor kunci dalam perbaikan yang lebih efektif) 	<p>mengidentifikasi masalah juga memberi solusi yang konkret misalnya dalam penggunaan teknologi modern dan rekrutmen terbuka dalam meningkatkan kualitas pemerintah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan data dan fakta” (dalam hal ini Prabowo mengacu pada kebutuhan akan investasi dan peningkatan manajerial, yang menunjukkan pemahamanb terhadap kondisi yang terjadi) • Penekanan terhadap nilai-nilai kebangsaan: (Dalam pidato yang Prabowo sampaikan menanamkan dengan nilai-nilai kebangsaan) • Strategi jangka panjang: (Prabowo menyampaikan rencananya dalam menyelamatkan kekayaan bangsa dan negara, dan menciptakan demokrasu yang produktif dengan menunjukkan visi misi yang jelas)
<p>Debat kedua (capres), 15 juni 2014 Tema: Pembangunan Ekonomi dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial: (Prabowo menekankan pentingnya guna 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasife: (Prabowo berusaha membangun citra diri sebagai pemimpin yang peduli terhadap rakyat dan berkomitmen dakam

<p>Kesejahteraan Sosial</p>	<p>mencapai kemakmuran dan bagaimana cara dalam menyampaikannya. Isunya terkait pembangunan ekonomi yang berfokus pada kesejahteraan sosial)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebocoran anggaran dan korupsi: (Prabowo menyampaikan isu kebocoran anggaran negara yang begitu besar dan perlu menutup kebocoran tersebut guna menalihkan dana ke sektor-sektor yang lebih produktif) • Ekonomi kerakyatan: (pada konsep ini Prabowo mengfokuskan pada pemberdayaan rakyat dan penguatan sektor yang menguntungkan masyarakat) • Pertanian sebagai sektor utama: (Prabowo menekankan sektor ini sebagai pendorong utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat) • Pendidikan dan kesehatan: (Prabowo berkomitmen guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan 	<p>memperbaiki kondisi ekonomi. Dia menggunakan bahasa persuasive dan emotif untuk membangkitkan semangat audiens)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian solusi yang konkret: (selain mengidentifikasi masalah, Prabowo juga member solusi yang konkret misalnua dalam pengalokasian dana desa, peningkatan penghasilan rakyat, dan pengembangan sektor pertanian) • Penekanan pada komitmen: (Prabowo memberi penegasan terhadap komitmennya dalam bekerja keras demi rakyat dan mengamankan kekayaan negara untuk kepentingan masyarakat dan menunjukkan bahwasanya Prabowo memiliki rencan yang jelas dan terukur) • Penggunaan data dan fakta: (Prabowo dalam pidatonya menyebutkan angka terkait kebocoran anggaran dan potensi penghematan, yang memberikan bobot pada argumennya dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terkait isu yang dihadapi). • Gaya bahasa: (penggunaan bahasa yang mengunggah
-----------------------------	--	--

	<p>pendidikan sebagai bagian dari investasi bagi masa depan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi kreatif: (Dalam hal ini menjadi salah satu cara dalam bersaing di tingkat global, terutama dari banyaknya generasi muda yang perlu diberdayakan) 	<p>semangat, dengan menyampaikan ungkapan-ungkapan yang menekankan harapan dan cita-cita untuk Indonesia yang lebih baik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penekanan pada kemandirian ekonomi: (Prabowo menekankan betapa pentingnya kemandirian ekonomi dan penguasaan kekayaan negara yang ditujukan untuk kepentingan rakyat, yang menunjukkan pada visi jangka panjang untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan
<p>Debat ketiga, 22 Juni 2014 Tema: Politik Internasional dan Ketahanan Nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Politik luar negeri dan ketahanan nasional: (Prabowo menekankan bahwa politik luar negeri harus mencerminkan kekuatan dan kondisi dalam negeri, serta pentingnya lemakmuran rakyat sebagai dasar ketahanan nasional). • Keamanan dan kesejahteraan rakyat: (Prabowo menegaskan bahwa keamanan nasional itu tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan rakyat. Prabowo berpendapat bahwa negara yang merdeka dan terhormat, rakyatnya harus sejahtera dan tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasife: (Prabowo yang menggunakan bahasa persuasive dan emotif membangun citranya sebagai pemimpin yang peduli terhadap rakyat dan komitmen dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial). • Penyampaian solusi konkret: (penawaran solusi konkretnya yakni penguatan ekonomi, pengelolaan kekayaan nasional, dan pendidikan untuk tenaga kerja). • Penekanan pada komitmen: (penegasan komitmen Prabowo untuk bekerja keras demi rakyat dan mengamankan kekayaan negara untuk

	<p>hidup dalam kemiskinan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kekayaan nasional: (isu yang diangkat pengelolaan nasional yang selama ini bocor ke luar negeri, Prabowo menekankan pentingnya mengamankan kekayaan alam Indonesia agar dapat digunakan bagi kepentingan rakyat). • Tenaga kerja dan pengangguran: (Prabowo membahas terkait masalah tenaga kerja yang terpaksa bekerja di luar negeri karena kurangnya lapangan kerja di dalam negeri. Dirinya mengungkapkan perlunya pendidikan dan pelatihan dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas). • Pemberantasan korupsi dan pembangunan ekonomi: (Prabowo Subianto dalam pidatonya menekankan pentingnya pemberantasan korupsi dan penghematan dalam mengelola anggaran guna memperkuat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat). 	<p>kepentingan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan data dan fakta: (Prabowo Menyebutkan angka yang konkret terkait kebocoran anggaran dan potensi penghematan, yang memberikan bobot pada argument yang disampaikan dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terkait isu yang dihadapi). • Gaya bahasa yang mengunggah: (penggunaan gaya bahasa yang mengunggah semangat, dengan ungkapan yang menekankan terhadap harapan dan cita-cita untuk masa depan yang lebih baik bagi rakyat). • Penekanan pada kemandirian dan ketahanan: (Prabowo menekankan kemandirian ekonomi dan penguasaan kekayaan negara untuk kepentingan rakyat, yang menunjukkan visi jangka panjang untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan).
--	---	--

<p>Debat kelima, 5 Juli 2014 Tema: Pangan, Energi, dan Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah pertanian: (isu pertanian yang diangkat ini kehilangan lahan pertanian yang mencapai 60.000 hektar pertahun dan kebutuhan tambahan lahan untuk pertanian. Prabowo menekankan pentingnya intensitas dan ekstensifikasi lahan dalam meningkatkan produktivitas pertanian). • Kerusakan lingkungan: (Prabowo membahas mengenai masalah kerusakan lingkungan yang disebabkan pertumbuhan populasi yang cepat dan daya dukung bumi, dia menyoroti pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan). • Pemberdayaan masyarakat: (masyarakat yang tinggal di hutan menjadi focus yang diusulkan oleh Prabowo dalam pemberdayaan kelompok petani hutan dan pengetatan pengawasan terhadap praktik illegal). • Kesejahteraan dan kedaulatan bangsa: (Prabowo menekankan pentingnya dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasi: (Penggunaan bahasa yang digunakan Prabowo untuk membangkitkan semangat audiens, dia berusaha membangun citra diri sebagai pemimpin yang peduli terhadap isu-isu yang dihadapi rakyat). • Penyampaian solusi konkret: (penawaran solusi konkretnya seperti penambahan lahan pertanian, pendidikan untuk masyarakat, dan pengawasan terhadap kerusakan lingkungan). • Penekanan pada komitmen: (penegasan komitmen Prabowo untuk bekerja keras demi kesejahteraan rakyat dan kedaulatan bangsa). • Gaya bahasa yang mengunggah: (penggunaan gaya bahasa yang mengunggah semangat, dengan ungkapan yang menekankan terhadap harapan dan cita-cita untuk masa depan yang lebih baik bagi rakyat). • Penekanan pada kemandirian ekonomi: (Prabowo menekankan kemandirian ekonomi dan penguasaan sumber daya alam demi kepentingan rakyat, yang ditunjukkan visi jangka panjang untuk pembangunan ekonomi
---	---	--

	<p>kesejahteraan rakyat dan kedaulatan bangsa. Dia berjanji untuk membangun bangsa yang produktif dan mandiri yang tidak hanya bergantung dari barang impor).</p> 	<p>yang berkelanjutan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panggilan untuk tindakan kolektif: (Prabowo mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan dan memberdayakan diri mereka, menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan memerlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat).
--	---	---

b. Debat pemilihan calon presiden Tahun 2019

JADWAL & TEMA DEBAT	BENTUK ISU	PENYAJIAN PIDATO POLITIK
<p>Debat Pertama, 9 Juni 2019 Tema: Pembangunan Demokrasi, Pemerintahan yang Bersih dan Negara Hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah Korupsi dan penegakan hukum: (Prabowo mengangkat isu terkait korupsi dan penegakan hukum di Indonesia. Dia menekankan pentingnya memperkuat lembaga penegak hukum (hakim, jaksa, polisi) dan memastikan integritas mereka agar tidak terpengaruh oleh korupsi). • Kesejahteraan pegawai negeri dan birokrasi: (Prabowo mengidentifikasi bahwa rendahnya gaji pegawai negeri dan birokrat yang menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika Persuasif: (Prabowo menyampaikan komitmennya untuk menegakkan hukum dan keadilan, serta memastikan hukum tidak hanya melindungi orang-orang kuat, akan tetapi terhadap masyarakat kecil juga) • Penekanan pada komitmen: (Prabowo menegaskan komitmennya untuk membangun pemerintahan yang bersih dan berkeadilan, yang menunjukkan keseriusan dalam menangani isu-isu yang ada) • Penyampaian solusi

	<p>salah satu akar masalah dari korupsi. Prabowo berjanji untuk meningkatkan gaji mereka agar tidak tergodanya untuk korupsi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keadilan dan perlindungan untuk rakyat kecil: (penekanan pada hukum yang adil dan tidak diskriminatif, terutama dalam melindungi rakyat kecil dan Prabowo jgan mengkritik perihal kriminalisasi terhadap masyarakat kecil dan menekankan pentingnya supremasi hukum untuk semua lapisan masyarakat). • Reformasi hukum dan regulasi: (Prabowo berkomitmen untuk melakukan reformasi hukum, termasuk revisi undang-undang yang menghambat dalam perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta investasi). • Pemberdayaan KPK: (adanya rencana guna memperkuat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan menambah anggaran dan memperluas jangkauannya keseluruh daerah). 	<p>konkret: (Prabowo dalam mengidentifikasi masalah juga memberi solusi yang konkret misalnya peningkatan gaji pegawai negeri, penguatan lembaga penegak hukum, dan reformasi hukum).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penekanan pada komitmen: (Prabowo berkomitmen untuk membangun pemerintahan yang bersih dan transparan, serta kesejahteraan rakyat dan keadilan sosial). • Gaya bahasa yang digunakan: (penggunaan gaya bahasa yang mengunggah semangat, dengan ungkapan yang menekankan terhadap harapan dan cita-cita untuk masa depan yang lebih baik bagi rakyat). • Panggilan untuk tindakan kolektif: (Prabowo mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam bersama-sama dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi, menunjukkan haraoan dan cita-cina demi masa depan yang lebih baik). • Penekanan pada kemandirian dan nasionalisme: (Prabowo menekankan pentingnya kemandirian ekonomi dan penguasaan sumber daya alam untuk kepentingan masyarakat
--	--	--

		serta menunjukkan sikap nasionalis dan patriotic dalam pengelolaan kekayaan negara).
Debat kedua, 17 Februari 2019 Tema: Energi dan Pagan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan hidup, dan Infrastuktur	<ul style="list-style-type: none"> • Infranstruktur pangan dan energy: (Prabowo menekankan bahwa Indonesia harus memenuhi kebutuhan pangan dan energy tanpa bergantung pada impor dari negara lain). • Pengelolaan sumber daya alam: Prabowo mengkritik pengelolaan sumber daya alam yang tidak efektif, termasuk kolusi antara pejabat pemerintah dan perusahaan swasta. Dia menyoroti terkait penegakan hukum terhadap perusahaan yang melanggar ketentuan dan mereusak lingkungan. • Keadilan dan ketimpangan sosial: Prabowo mengatakan bahwa pemerintah harus hadir guna memperbaiki ketimpangan dalam distribusi kekayaan. Penekanannya terhadap keadilan dalam pengelolaan kekayaan alam dan perlindungan terhadap masyarakat kecil. • Reformasi hukum dan lingkungan: Prabowo menekankan pentingnya terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasif: Prabowo disini menggunakan bahasa yang persuasive untuk membangkitkan semangat. Dia juga berusaha dalam membangun citra dirinya sebagai pemimpin yang peduli akan isu penting yang dihadapi oleh masyarakat. • Penyampaian solusi konkret: Prabowo dalam mengidentifikasi masalah juga memberi solusi yang konkret misalnya dalam penegakan hukum terhadap perusahaan yang melanggar, dan reformasi dalam pengelolaan sumber daya alam • Penekanan dan komitmen: Prabowo menegaskan komitmennya dalam membangun pemerintahan yang bersih dan transparan, serta yang focus terhadap kesejahteraan rakyat dan keadilan sosial. • Gaya bahas yang mengunggah: penggunaan gaya bahasa disini dengan ungkapan yang menekankan harapan dan cita-cita

	<p>reformasi hukum, termasuk pemisahan tanggung jawab antara menteri kehutanan dan lingkungan hidup, serta penegakan ketentuan AMDAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian ekonomi: Prabowo menegaskan pentingnya kemandirian ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya lokal, seperti kelapa sawit dan etanol, agar mengurangi ketergantungan terhadap impor energi 	<p>untuk masa depan yang lebih baik bagi keberlangsungan rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panggilan untuk tindakan kolektif: Prabowo mengajak masyarakat untuk bersama mencari solusi dari masalah yang dihadapi, dengan menunjukkan keberhasilan pembangunan yang memerlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. • Penekanan pada kemandirian dan nasionalisme: Prabowo menekankan betapa pentingnya kemandirian ekonomi and penguasaan sumber daya alam untuk kepentingan rakyat, seta menunjukkan sikap nasionalis dan patriotic dalam pengelolaan kekayaan negara.
<p>Debat keempat, 30 Maret 2019 Tema: Ideologi, Pemerintahan, Pertahanan dan Keamanan serta Hubungan Internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pancasila sebagai ideology negara: (Prabowo menekankan pentingnya pancasila sebagai ideology final dan dasar negara yang perlu dipertahankan. Dia menganggap pancasila sebagai hasil kompromi yang mempersatukan berbagai suku, agama dan budaya di Indonesia). • Korupsi dan kekuatan lembaga pemerintah: 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasif: (Prabowo berusaha membangun citra diri sebagai pemimpin yang peduli terhadap isu-isu penting yang dihadapi oleh rakyat dengan menggunakan bahasa yang persuasif). • Penyampaian solusi yang konkret: (tawaran konkritnya seperti memperkuat lembaga pemerintah, meningkatkan anggaran pertahanan, dan menggunakan teknologi

	<p>(Isu ini dianggap sebagai masalah serius yang menghambat pembangunan, Prabowo berjanji untuk memperkuat lembaga pemerintah dan membersihkan korupsi yang merajalela)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertahanan dan keamanan: (Prabowo menyoroti bagaimana kelemahan dalam pertahanan dan keamanan Indonesia, serta pentingnya dalam meningkatkan anggaran pertahanan guna menjaga kekayaan dan kedaulatan negara). • Diplomasi dan hubungan Internasional: (Prabowo menggarisbawahi pentingnya diplomasi yang didukung oleh kekuatan militer, dia menekankan bahwa diplomasi harus berorientasi pada kepentingan nasional dan kedaulatan negara). • Teknologi dan transparansi pemerintah: (Prabowo menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan rasio pajak 	<p>informasi untuk transparasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penekanan pada komitmen: (Prabowo berkomitmen dalam mempertahankan Pancasila dan memberantas korupsi, serta bertekad untuk membangun pemerintahan yang bersih dan efektif). • Gaya bahasa: (penggunaan bahasa yang mengunggah semangat, dengan menyampaikan ungkapan-ungkapan yang menekankan harapan dan cita-cita untuk Indonesia yang lebih baik). • Panggilan untuk tindakan kolektif: (Prabowo mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga Pancasila dan memperkuat negara, menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan memerlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat). • Penekanan pada kemandirian dan kedaulatan: (Prabowo menekankan pentingnya kemandirian dan kedaulatan negara dalam menghadapi tantangan global, serta menunjukkan sikap nasionalis dalam pengelolaan sumber
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan pancasila: (Prabowo mengusulkan agar pancasila dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan untuk menanamkan nilai ideology kepada generasi muda tanpa bersifat indoktrinasi) 	<p>daya dan pertahanan).</p>
<p>Debat kelima, 13 April 2019 Tema: Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial, Keuangan dan Investasi serta Perdagangan dan Industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah ekonomi dan kesejahteraan sosial: (pada isu yang diangkat oleh Prabowo ini menekankan bahwa arah pembangunan ekonomi saat ini tidak membawa kesejahteraan yang diharapkan bagi rakyat). • Pengaliran kekayaan nasional: (Prabowo mengkritik pengaliran kekayaan nasional ke luar negeri yang dianggap sebagai penyimoangan dari cita-cita pendiri bangsa, lebih banyak uang milik warga Indonesia yang keluar daripada yang masuk ke dalam negeri). • Industri yang tidak efektif: (Prabowo menekankan pada kegagalan industrialisasi di Indonesia, yang mana negara tidak memproduksi barang sendiri dan hanya bergantung pada bahan produksi dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasife: (Prabowo yang menggunakan bahasa persuasive membangun citranya sebagai pemimpin yang peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi rakyat). • Penyampaian solusi konkret: (penawaran solusi konkretnya yakni menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktovitas, dan melakukan intervensi sosial). • Penekanan pada komitmen: (penegasan komitmen Prabowo untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia, serta bertekad untuk kembali kepada cita-cita pendiri bangsa yang tertuang dalam UUD 1945). • Gaya bahasa yang mengunggah: (penggunaan gaya bahasa yang mengunggah semangat, dengan ungkapan yang menekankan terhadap harapan dan cita-cita untuk masa depan yang

	<p>negara lain).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan untuk menciptakan lapangan kerja: (Prabowo menekankan pentingnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas sebagai langkah dalam memperbaiki kondisi ekonomi). • Investasi dalam pendidikan dan kesehatan: (Prabowo mengusulkan investasi besar-besaran dalam dunia pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat dan menciptakan pemerataan). • Intervensi sosial: (Prabowo menekankan perlunya intervensi sosial, misalnya dalam memberikan makanan dan susu kepada anak-anak di sekolah, untuk membantu mereka yang kurang beruntung). 	<p>lebih baik bagi rakyat).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panggilan untuk tindakan kolektif: (Prabowo mengajak kepada seluruh masyarakat untuk bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan memerlukan kerjasama antara pemerintahan dan masyarakat). • Penekanan pada pembelajaran dari luar negeri: (Prabowo meningkatkan pentingnya belajar dari luar negeri yang berhasil, seperti Rakyat Tiongkok, guna mengatasi masalah kemiskinan dan pembangunan).
--	--	---

c. Debat pemilihan calon presiden Tahun 2024

JADWAL & TEMA DEBAT	BENTUK ISU	PENYAJIAN PIDATO POLITIK
Debat Pertama, 12 Desember 2023 Tema: Hukum,	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM): Prabowo menekankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Retrorika Persuasif: (Prabowo menggunakan bahasayang persuasive dan emotif dalam

<p>HAM, Pemerintahan, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi</p>	<p>pentingnya penegakan hukum dan perlindungan hal asasi manusia sebagai prioritas dalam pemerintahan. Dia mengakui adanya tantangan dalam hal ini, akan tetapi tetap berkomitmen dalam memberantas korupsi dan memperbaiki system hukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stabilitas dan keamanan Nasional: pada isu ini yang berkaitan dengan masalah separatism di Papua, Prabowo mengatakan perlu memperkuat aparat keamanan dan mempercepat pembangunan ekonomi di daerah tersebut. • Kesejahteraan dan kualitas hidup penegak hukum: Prabowo yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas hidup para penegak hukum, termasuk hakim, agar mereka tidak terpengaruh terhadap korupsi dan intervensi. • Persatuan dan kesatuan bangsa: terdapat penekanan terhadap persatuan dan kesatuan di tengah keberanekaragaman 	<p>membangkitkan semangat, dia juga membangun citra sebagai pemimpin yang peduli terhadap isu yang dihadapi rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian solusi konkret: (Prabowo dalam mengidentifikasi masalah juga memberi solusi yang konkret misalnya memperkuat aparat penegak hukum, meningkatkan kualitas hidup penegak hukum, dan mempercepat pembangunan ekonomi). • Penekanan pada komitmen: (Prabowo berkomitmen untuk memberantas korupsi dan melindungi hak asasi manusia, serta bertekad untuk memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia). • Gaya bahasa yang digunakan: (penggunaan gaya bahasa yang mengunggah semangat, dengan ungkapan yang menekankan terhadap harapan dan cita-cita untuk masa depan yang lebih baik bagi rakyat). • Panggilan untuk tindakan kolektif: (Prabowo mengajak masyarakat bersamasama dalam membangun bangsa, menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan memerlukan kerjasama
--	---	---

	<p>etnis dan agama di Indonesia. Prabowo mengatakan agar semua pihak tidak saling menghasut atau mencela demi kepentingan bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rakyat: Prabowo yang menyoroti terkait pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan rakyat yang sebagian dari visi untuk Indonesia yang lebih baik. 	<p>antara pemerintah dan masyarakat).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penekanan pada kemandirian dan nasionalisme: (Prabowo mengingatkan perjuangan panjang dalam meraih kemerdekaan dan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan sebagai bagian dari identitas nasional).
<p>Debat ketiga, 7 Januari 2024 Tema: Ekonomi (Kerakyatan dan digital), kesejahteraan sosial, investasi, perdagangan, pajak (digital), keuangan, pengelolaan APBN dan APBD, infrastruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertahanan dan keamanan: dari isu ini Prabowo menekankan bahwa negara harus melindungi kekayaan dan kedaulatan bangsa dari intervensi asing dan ancaman lainnya. • Pancasila dan UUD 1945: Prabowo menyampaikan pentingnya Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara yang harus dijunjung tinggi dengan menekankan terhadap tujuan nasional yang melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia. • Hubungan internasional: Prabowo menekankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasif: Prabowo disini menggunakan bahasa yang persuasive untuk membangkitkan semangat. Dia juga berusaha dalam membangun citra dirinya sebagai pemimpin yang peduli akan isu penting yang dihadapi oleh masyarakat. • Penyampaian solusi konkret: Prabowo dalam mengidentifikasi masalah juga memberi solusi yang konkret misalnya dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya, dan memperbaiki kualitas hidup penegak hukum. • Penekanan dan komitmen: Prabowo

	<p>pentingnya politik luar negeri yang bebas aktif dan non-blok serta menjalin hubungan baik dengan semua negara dalam mengamankan kepentingan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sumber daya dan ekonomi: Prabowo mengatakan bahwa Indonesia harus mampu mengelola sumber daya saya dan meningkatkan nilai tambah untuk kesejahteraan rakyat. • Kemandirian dan kekuatan militer: Prabowo menekankan bahwa kekuatan militer yang kuat merupakan syarat untuk dihormati di kancah internasional dan untuk melindungi kepentingan nasional. • Kualitas hidup penegak hukum: Prabowo berkomitmen untuk memperbaiki kualitas hidup para penegak hukum, termasuk hakim agar tidak terpengaruh korupsi dan intervensi. 	<p>menegaskan komitmennya dalam menjaga Pancasila, memberantas korupsi, dan memperkuat pertahanan serta keamanan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaya bahas yang mengunggah: penggunaan gaya bahasa disini dengan ungkapan yang menekankan harapan dan cita-cita untuk masa depan yang lebih baik bagi keberlangsungan rakyat. • Panggilan untuk tindakan kolektif: Prabowo mengajak masyarakat untuk bersama mencari solusi dari masalah yang dihadapi, dengan menunjukkan keberhasilan pembangunan yang memerlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. • Penekanan pada sejarah dan identitas nasional: Prabowo mengingatkan kita tentang pentingnya sejarah perjuangan bangsa dan saling menjaga persatuan dan kesatuan sebagai bagian dari identitas nasional
<p>Debat kelima, 4 Februari 2024 Tema: Teknologi Informasi, Peningkatan Pelayanan Publik, Hoax,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi transformasi bangsa: Prabowo yang memperkenalkan strategi transformasi bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Retorika persuasif: (Prabowo berusaha membangun citra diri sebagai pemimpin yang peduli terhadap isu-isu penting yang dihadapi oleh rakyat dengan menggunakan bahasa

<p>Intoleransi, Pendidikan, Kesehatan (masyarakat dan pasca-COVID), dan ketenaga kerjasamaan</p>	<p>kualitas hidup seluruh rakyat Indonesia. Hal ini mencangkup berbagai program yang mengatasi masalah gizi, kesehatan, dan pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan gizi: isu kesehatan terkait gizi anak-anak dan ibu hamil, Prabowo menekankan penting member makanan yang bergizi untuk mengatasi masalah stunting dan kematian ibu saat melahirkan • Pendidikan dan pembangunan: pentingnya pendidikan ini termasuk pembangunan dakultas kedokteran dan peningkatan kualitas guru, untuk mencapai generasi yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. • Pemberdayaan perempuan dan disabilitas: terdapat penekanan pemberdayaan perempuan dan dukungan untuk penyandang disabilitas, termasuk pendidikan khusus dan kesempatan kerja di pemerintahan • Pelestarian budaya: Prabowo 	<p>yang persuasif).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian solusi yang konkret: (tawaran konkritnya seperti program gizi, pembangunan rumah sakit, dan peningkatan pendidikan). • Penekanan pada komitmen: (Prabowo berkomitmen dalam memberantas kemiskinan, meningkatkan kesehatan, dan memperbaiki pendidikan, serta bertekad untuk melayani seluruh rakyat Indonesia. • Gaya bahasa: (penggunaan bahasa yang mengunggah semangat, dengan menyampaikan ungkapan-ungkapan yang menekankan harapan dan cita-cita untuk Indonesia yang lebih baik). • Panggilan untuk tindakan kolektif: (Prabowo mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun bangsa, menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan memerlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat). • Penekanan pada kesetaraan gender: (Prabowo menekankan pentingnya kesetaraan
--	--	--

	<p>mengusung dana abadi budaya untuk mendukung pelaku seni dan budaya, serta menekankan peran pemerintah dalam melestarikan budaya Indonesia</p> <p>• Komitmen untuk menghilangkan kemiskinan dan korupsi: Prabowo berkomitmen untuk menghilangkan kemiskinan, kelaparan, dan korupsi, serta berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan rakyat Indonesia.</p>	<p>gender dalam pendidikan dan politik, serta berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan).</p>
--	--	--

2. Gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto

Adapun gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam pemilihan calon presiden pada tahun 2014, 2019, dan 2024, yang mencangkup wujud dan proses produksi pidato, penyebab munculnya wacana, serta dampak dari wacana tersebut yakni sebagai berikut:

a. Wujud dan Proses Produksi Pidato Prabowo Subianto

Wujud dabit Prabowo pada pemilihan calon presiden Tahun 2014, fokus terhadap isu keamanan dan ketahanan nasional. Prabowo menekankan betapa pentingnya stabilitas politik dan perlunya pertahanan yang kuat guna melindungi bangsa dari ancaman terorisme dan intervensi asing.

Penyampaiannya yang tegas dan berani mencerminkan citra diri sebagai pemimpin yang kuat.

Wujud dabit Prabowo pada pemilihan calon presiden Tahun 2019, dalam pidatonya beralih terhadap isu sosial dan ekonomi. Masalah yang dia sosot mengenai masalah kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan sosial. Pidato yang disampaikan Prabowo menggunakan narasi emosional dan kisah nyata dengan tujuan untuk menggugah empati masyarakat, serta memberikan kritikan terhadap kinerja dari kebijakan pemerintah yang dianggap tidak berpihak pada masyarakat.

Wujud dabit Prabowo pada pemilihan calon presiden Tahun 2024, menekankan transformasi bangsa dengan focus terhadap kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat, dengan menyampaikan rencana konkret dan program yang strategis dalam meningkatkan kualitas hidup rakyat, serta menekankan betapa pentingnya kolaborasi antara pemerintahan.

Proses produksi pidato Prabowo melibatkan tim penasehat yang melakukan riset dengan melihat bagaimana isu-isu yang relevan dengan masyarakat. Hal ini juga termasuk pada kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang ada. pidato yang disusun dengan mempertimbangkan audiens yang dihadapi, sehingga bahasa dan gaya penyampaian yang digunakan sesuai untuk

menarik perhatian dan semangat para pendukung. Sedangkan pesan yang disampaikan dalam pidato dirumuskan untuk mencerminkan visi dan misi Prabowo sebagai kandidat calon presiden, dengan menekankan isu-isu tertentu yang dianggap penting.

b. Penyebab Munculnya Wacana Pidato Politik Prabowo Subianto

Penyebab munculnya wacana pidato politik pada Tahun 2014, dipicu dari kondisi keamanan yang tidak stabil dan meningkatnya ancaman terorisme sehingga membuat masyarakat khawatir akan hal tersebut dan Prabowo sendiri berusaha menjawab atas kekhawatiran masyarakat dengan menekankan pentingnya pertahanan.

Penyebab munculnya wacana pidato politik pada Tahun 2019, respon masyarakat atas ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah yang sedang berjalan, terutama dalam hal ekonomi dan kesejahteraan. Prabowo juga berusaha menarik perhatian para pemilih yang merasakan dampak dari kebijakan tersebut.

Penyebab munculnya wacana pidato politik pada Tahun 2024, dipicu dari harapan masyarakat yang menginginkan akan perubahan dan perbaikan setelah dua periode pemerintahan sebelumnya. Prabowo disini member penawaran terhadap visi yang diusung dengan tujuan untuk masa depan Indonesia, yang terfokuskan pada transformasi dan peningkatan kualitas hidup.

c. Dampak dari wacana Pidato Politik

Adapun dampak dari wacana pidato Prabowo pada Tahun 2014, yakni berhasil menarik perhatian pemilih yang mengutamakan isu keamanan. Prabowo mencerminkan citra diri sebagai pemimpin yang mampu menjaga stabilitas dan kedaulatan negara, yang berkontribusi pada dukungan pemilih.

Dampak dari debat pemilihan presiden pada tahun 2019, yakni pidato Prabowo yang fokus terhadap isu sosial dan ekonomi pada Tahun 2019 yang memicu masyarakat terhadap ketidakadilan dan kemiskinan. Hal ini membantu Prabowo membangun dukungan dari pemilih yang merasakan dampak langsung dari kebijakan pemerintah, meski Prabowo tidak memenangkan ajang pemilihan tersebut.

Dampak dari debat pemilihan presiden pada tahun 2024, wacana dari pidato yang Prabowo sampaikan menekankan transformasi dan program yang konkret, berpotensi menarik perhatian pemilih yang menginginkan perubahan. Pada saat terpilih program yang diusung kan berdampak langsung terhadap kebijakan publik dan kesejahteraan masyarakat.

3. Memaknai Pidato Politik Prabowo Subianto

a. Proses Produksi Pidato Politik Prabowo Subianto

Proses produksi pidato Prabowo melibatkan tim penasehat yang melakukan riset dengan melihat bagaimana isu-isu yang

relevan dengan masyarakat. Hal ini juga termasuk pada kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang ada. pidato yang disusun dengan mempertimbangkan audiens yang dihadapi, sehingga bahasa dan gaya penyampaian yang digunakan sesuai untuk menarik perhatian dan semangat para pendukung. Sedangkan pesan yang disampaikan dalam pidato dirumuskan untuk mencerminkan visi dan misi Prabowo sebagai kandidat calon presiden, dengan menekankan isu-isu tertentu yang dianggap penting seperti kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Proses ini juga melalui pengujian pesan dalam memulai simulasi debat dan umpan balik dari tim kampanye.

b. Konteks Sosial Produksi Pidato Politik Prabowo Subianto

Kontek politik pada tahun 2014 Indonesia menghadapi yanyangan keamanan dan stabilitas politk, wacana Prabowo yang fokus terhadap isu pertahanan dan keamanan, mencerminkan kekhawatiran yang ada dimasyarakat akan ancaman terorisme dan ketidakpastian politik. Pada Tahun 2019 masyarakat menunjukkan ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah yang sedang berjalan, terutama dalam bidang ekonomi, menyoroti kemiskinan dan ketidakadilan. Pada Tahun 2024 Prabowo menekankan transformasi bangsa dan program-program konkret untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat

yang mencerminkan aspirasi masyarakat untuk masa depan yang lebih baik.

Sedangkan konteks sosial dari wacana Prabowo dipengaruhi oleh dinamika sosial, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan isu sosial, ekonomi, dan hak asasi manusia.

c. Memaknai Pidato Politik Prabowo Subianto dengan Model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Analisis wacana kritis Van Dijk yang menekankan pentingnya struktur wacana, termasuk pada tema, argument, retorika yang digunakan. Dalam pidato yang disampaikan oleh Prabowo terdapat pengalihan tema dari keamanan pada tahun 2014, dilanjut dengan isu sosial pada Tahun 2019, dan Transformasi bangsa pada Tahun 2024.

Ideologi dan kekuasaan dari wacana pidato politik Prabowo mendasari bahwa posisinya sebagai calon presiden dengan membangun citra sebagai pemimpin yang peduli terhadap rakyat dan berkomitmen dalam memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi. Dalam konteks kekuasaan, pidato yang disampaikan Prabowo menunjukkan bagaimana upaya dalam mendapatkan legitimasi dan dukungan dari masyarakat, serta menegaskan posisinya sebagai calon yang mampu membawa perubahan.

Dampak sosial dan politik dari wacana Prabowo berpotensi mempengaruhi opini publik dan dinamika politik Indonesia, dengan menyoroti masalah yang relevan sehingga dapat menarik perhatian para pemilih dan membangun dukungan kampanye. Tidak hanya itu pidato yang disampaikan juga dapat memicu diskusi dan refleksi dikalangan masyarakat terhadap isu-isu yang diusung, serta dapat mendorong partisipan dalam proses politik.

C. Pembahasan Temuan

Setelah melakukan tahapan analisis, penulis akan memaparkan pembahasan temuan pada tahap selanjutnya. Analisis yang digunakan yakni menggunakan teori menurut Teun A. Van Dijk, wacana memiliki tiga dimensi utama yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisisnya ini mengabungkan ketiga dimensi dalam satu kerangka. Pada dimensi teks, fokusnya ada pada struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menekankan tema tertentu. Pada tingkat kognisi sosial, dia mempelajari proses produksi teks berita yang melibatkan pemikiran individu wartawan. Sedangkan dimensi ketiga yakni konteks sosial melihat bagaimana konstruis wacana yang ada di masyarakat mengenai suatu isu.³⁹

³⁹Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media", (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006), 224

1. Apa saja bentuk wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024

Kerangka Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

STRUKTUR	METODE
<p>TEKS: Debat Tahun 2014: wujud teks pidato Prabowo berfokus pada isu keamanan dan ketahanan nasional dengan menggunakan bahasa yang tegas dan nerani, menekankan pentingnya stabilitas politik dan perlunya pertahanan yang kuat. Debat Tahun 2019: wujud teks pidato Prabowo beralih terhadap isu sosial dan ekonomi yang menyoroti masalah kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan sosial, menggunakan narasi emosional dan kisah nyata untuk mengunggah empati Debat Tahun 2024: wujud teks pidato Prabowo menekankan transformasi bangsa dengan fokus pada kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Prabowo menyampaikan secara konkret rencananya dan program yang strategis.</p>	<p>Critical linguistic</p>
<p>KOGNISI SOSIAL: Debat Tahun 2014: masyarakat cenderung mendukung pemimpin yang menawarkan solusi untuk menjaga stabilitas dan keamanan nasional. Ketakutan akan ancaman eksternal mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu keamanan. Debat Tahun 2019: Masyarakat merasakan ketidakadilan dan kemiskinan lebih mungkin merespon positif terhadap pidato yang menyoroti</p>	<p>Analisis secara mendalam terkait video debat pemilihan calon presiden</p>

<p>isu sosial</p> <p>Debat Tahun 2024: Masyarakat yang menginginkan perbaikan dalam kualitas hidup dan kesejahteraan akan lebih terbuka terhadap pidato yang menawarkan rencana konkret dan transformasi. Harapan akan perubahan menjadi faktor penting dalam penilaian masyarakat terhadap calon pemimpin.</p>	
<p>ANALISIS SOSIAL:</p> <p>Debat Tahun 2014: Dari konteks politik, Indonesia menghadapi tantangan keamanan dan stabilitas politik. Masyarakat khawatir akan ancaman terorisme dan ketidakpastian politik. Dari konteks sosial, masyarakat menginginkan pemimpin yang dapat menjaga keamanan dan stabilitas, serta melindungi kedaulatan negara.</p> <p>Debat Tahun 2019: Dari konteks politik, ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintah terutama dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan. Dari konteks sosial masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi lebih sensitive terhadap isu sosial.</p> <p>Debat Tahun 2024: Dari konteks politik harapan masyarakat akan perubahan dan perbaikan setelah dua periode pemerintahan sebelumnya. Masyarakat menginginkan visi yang lebih baik kedepannya Dari konteks sosial masyarakat yang menginginkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan akan lebih terbuka terhadap pidato yang menawarkan rencana konkret dan transformasi.</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran sejarah</p>

Dari hal tersebut wacana Prabowo dalam pidato politiknya selama tiga kali debat pada Tahun 2014, 2019, dan 2024, menunjukkan bahwa perubahan fokus sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari masyarakat periode. Pada debat periode pertama yakni Tahun 2014, Prabowo lebih mengedepankan keamanan dan stabilitas nasional, pada Tahun 2019 berfokus pada isu sosial dan ekonomi, sedangkan pada Tahun 2024 menawarkan transformasi melalui kebijakan konkret di bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

2. Bagaimana gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024

Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

STRUKTUR	METODE
<p>TEKS: Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarginalkan kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.</p>	<p>Critical linguistic</p>
<p>KOGNISI SOSIAL: Menganalisis bagaimana kognisi prabowo dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu</p>	<p>Analisis secara mendalam terkait video debat pemilihan calon presiden</p>
<p>ANALISIS SOSIAL: Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran sejarah</p>

Dari hal tersebut secara strategi wacana, Prabowo menggunakan wacana untuk menggambarkan , lawan politiknya, atau peristiwa tertentu

dengan tujuan membentuk persepsi masyarakat. Strategi ini bisa berupa penggambaran dirinya sebagai pemimpin yang kuat atau menggambarkan lawan sebagai tidak kompeten atau tidak sesuai dengan harapan rakyat.

Kognisi Prabowo dalam pidato politiknya menggambarkan cara dia memahami berbagai isu atau lawan politik. Ini mencerminkan pandangannya terhadap siapa yang dianggap sebagai mitra atau musuh politik, dan bagaimana dia menilai dan merespons isu-isu yang relevan dengan masyarakat.

Wacana politik Prabowo juga dipengaruhi oleh bagaimana masyarakat dan media memproduksi dan mereproduksi informasi. Cara-cara masyarakat menyikapi pesan politik dalam pidato-pidato tersebut, serta bagaimana pesan tersebut dipertahankan atau diteruskan dalam diskursus sosial, merupakan bagian dari proses analisis sosial.

3. Bagaimana memaknai wacana pidato politik Prabowo Subianto dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024

ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK

STRUKTUR	METODE
<p>TEKS: Debat Tahun 2014: teks pidato berfokus pada isu keamanan dan ketahanan nasional. Debat Tahun 2019: beralih ke isu sosial yang menyoroti masalah kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan sosial. Debat Tahun 2024: teks pidato menekan transformasi bangsa yang fokus pada kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan</p>	<p>Critical linguistic</p>

masyarakat.	
<p>KOGNISI SOSIAL: Debat Tahun 2014: kognisi sosial masyarakat dipengaruhi oleh ketakutan terhadap ancaman keamanan. Debat Tahun 2019: kognisi sosial masyarakat dipengaruhi oleh pengalaman terkait masalah sosial dan ekonomi Debat Tahun 2024: kognisi sosial masyarakat mencerminkan harapan akan perubahan</p>	<p>Analisis secara mendalam terkait video debat pemilihan calon presiden</p>
<p>ANALISIS SOSIAL: Debat Tahun 2014: konteks politik yang ditandai dengan ketidakpastian dan kekhawatiran masyarakat terhadap keamanan nasional. Isu terorisme dan politik yang menjadi perhatian. Debat Tahun 2019: konteks sosial yang ditandai dengan ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah terutama dalam bidang ekonomi. Debat Tahun 2024: konteks sosial dan politik menunjukkan harapan masyarakat akan perubahan dan perbaikan setelah 2 periode pemerintahan sebelumnya.</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran sejarah</p>

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pidato politik Prabowo yang dianalisis menggunakan teori Teun A. Van Dijk menunjukkan adaptasi dari wacana yang dinamis untuk membentuk dan menggiring opini publik. Wacana ini memperkuat legitimasi politik Prabowo yang mana pesan yang disampaikan menyesuaikan situasi dan harapan masyarakat dalam setiap periode ajang pemilihan presiden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024

Analisis wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2014, 2019, dan 2024 menunjukkan evolusi yang signifikan dalam tema, konteks, dan kognisi sosial yang memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap pidato tersebut.

2. Gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024

Teks pidato mencerminkan respons terhadap konteks sosial dan politik yang berubah, sementara kognisi sosial masyarakat memengaruhi bagaimana pidato tersebut diterima dan ditafsirkan.

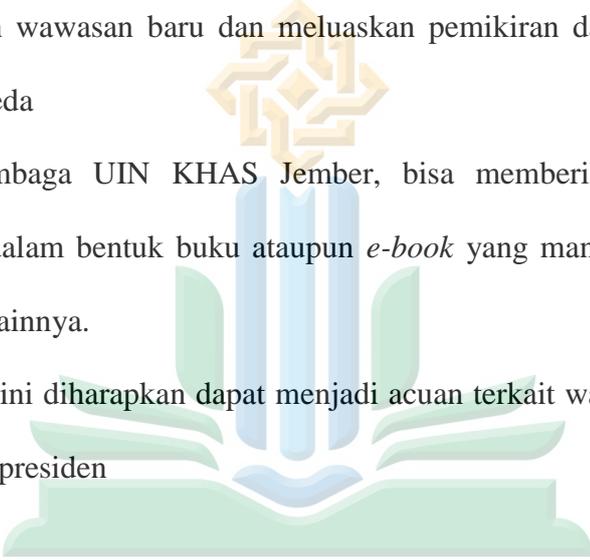
3. Memaknai wacana pidato politik Prabowo Subianto dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024

Dalam analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, teks, konteks, dan kognisi sosial saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Teks pidato Prabowo Subianto mencerminkan respons terhadap konteks sosial dan politik yang berubah, sementara kognisi sosial masyarakat memengaruhi bagaimana pidato tersebut diterima dan ditafsirkan.

B. Saran

Adapun setelah melakukan penelitian, masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Dengan demikian saran penelitian untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk para peneliti selanjutnya, dari penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan topic yang lain dengan makna yang mendalam. Hal ini untuk menambah wawasan baru dan meluaskan pemikiran dari sudut pandang yang berbeda
2. Untuk lembaga UIN KHAS Jember, bisa memberikan lebih banyak referensi dalam bentuk buku ataupun *e-book* yang mana bisa menunjang penelitian lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terkait wacana dalam debat pemilihan presiden



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adharu Dhahiru, “Analisis Wacana Kritis Pidato Politik Anies Rasyid Baswedan Dengan Judul ‘Indonesia Kita Semua’ Dalam Konvensi Pemilihan Calon Presiden 2014 Partai Demokrat” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).
- Dela Maharani, “Analisis Wacana Kritis “Tiga Bacapres Bicara Gagasan” Di Youtube Najwa Shihab”, (Skripsi, Universitas Jambi, 2024).
- Eriyanto, “Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006)
- Eva Triana Sidabutar, “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Video ‘Prabowo Vs Jokowi-Epic Rap Battles Of Presidency’ Oleh *SkinnyIndonesian24*” (Thesis, London School Of Public Relations).
- Faniatul Hayah, “Postkomodifikasi Media Siber (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019).
- Farid Iskandar, “Analisis Wacana Politik Debat Publik Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia”, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol 3, No. 4 (Agustus, 2018).
<http://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss>
- Haiatul Umam, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2009)
- Hendrik Khoirul Muhid, “Prabowo Pernah 2 Kali Sujud Syukur Saat Pilpres, Ternyata Real Countrynya Kalah”, Februari 2024.
<https://www.tempo.co/politik/prabowo-pernah-2-kali-sujud-syukur-saat-pilpres-ternyata-real-count-nya-kalah-86457>
- Hadis Riwayat Imam Baihaqi dan Ibnu Hibban No. 2041, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyyah, 2003).
- Indah Wahyuningsih, “Analisis Wacana Kritis pada Debat Pilwalkot Surakarta Putaran Kedua Tahun 2020”, *Estetik Jurnal Bahasa Indonesia*, Vol. 4, No. 1 (2021), 17, <http://dx.doi.org/10.2924/estetik.v4i1.2197>
- Indana Zulfa Febril Hasanah, “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Novel Laut Tengah Karya Kimberly, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2024)

- Kholila, “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014”, (Skripsi, UNEJ, 2015).
- Mahdi Muhammad, “Analisis Wacana Kritis Jingle Pemilu Serentak 2019”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).
- Masturah Indriani, “Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024, (Skripsi UMSU, 2019)
- Mikha Dormauli Septiana, “Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Debat Publik Calon Presiden Tahun 2019”, *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, (Januari-Juni 2023), <https://doi.org/10.31539/literatur.v3i2.7264>
- Muhammad Sadikin, Muhammad Ramdhani, dan Yanti Tayo, “Representasi *Goyangan* Prabowo Dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Putaran Pertama”, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, (September 2020), <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>
- Pawito, “*Penelitian Komunikasi Kualitatif*” (Yogyakarta: LKiS, 2007).
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum. <https://jdih.kpu.go.id/detailkpu-466554577067253344253344>
- Reni Mardianti, “Citra Calon Presiden dan Wakil Presiden RI Selama Masa Kampanye Pemilu 2019 Pada Situs Berita Online (Sebuah Kajian Wacana Kritis)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).
- Rosidatul Hasanah, “*Komodifikasi Agama Dalam Kampanye Pilpres 2019 (Analisis Pesan Kampanye Di Situs Youtube)*”, (Skripsi IAIN Jember, 2020).
- Sapto Haryoko, Bahtiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Badan Penerbit UNM, 2020).
- Septiawan Dwi Cahyo, *Berita Media Massa Sebagai Kontro Sosial Masyarakat Kabupaten Jember (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Rubrik Spotlight Koran Jawa Pos Radar Jember Edisi Desember 2022-Januari 2023)*, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2024)
- Sholihin Muhammad, “Prabowo: 2 Kali Kalah Pilres Tak Masalah, Yang Penting Rakyat Harus Menang”, 2024. <https://news.detik.com/pemilu/d-7152733/prabowo-2-kali-kalah-pilpres-tak-masalah-yang-penting-rakyat-harus-menang>
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & B*, (Bandung, penerbit alfabeta, 2020).

Surah An-Nahal:125, Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahannya, 281

Tim Penyusun Penyusunan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember(Jember UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiyowati

NIM : 204103010071

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan apapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 29 November 2024
Saya yang menyatakan
J E M B E R



Sulistiyowati
NIM 204103010071

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	KONTEKS PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk tentang Pidato Prabowo Subianto Dalam Debat Calon Presiden Pada Pemilihan Presiden	Pemilihan umum di Indonesia, khususnya pemilihan calon presiden, selalu menjadi ajang di mana wacana politik yang diungkapkan oleh kandidat sangat mempengaruhi dinamika sosial dan politik masyarakat. Prabowo Subianto, sebagai salah satu calon presiden yang mengikuti pemilu pada tahun 2014, 2019, dan 2024, memiliki konsistensi dalam menyampaikan isu-isu utama yang relevan dengan permasalahan bangsa. Dalam konteks ini, analisis terhadap wacana yang dibangun oleh Prabowo Subianto menjadi penting untuk memahami bagaimana pesan politiknya diterima dan berkembang di masyarakat.	1. Wacana pidato politik Prabowo Subianto 2. Debat Pemilihan calon presiden	Teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk	1. Metode penelitian Kualitatif 2. Teknik pengumpulan Observasi dan Dokumentasi 3. Teknik Analisis data: Triangulasi Data	1. Apa saja bentuk wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024? 2. Bagaimana gambaran wacana pidato politik Prabowo Subianto dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024? 3. Bagaimana memaknai wacana pidato politik Prabowo Subianto dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam debat calon presiden pada pemilihan presiden Tahun 2014, 2019 dan 2024?

Dokumentasi



Debat pertama 2014

<https://youtu.be/4ablhbcTw2s?si=2mC3tI0RXxNhTIRq>



Debat ke 2 capres 2014

<https://youtu.be/qXAhAbpPeXA?si=RIr180-QIBURAW-Z>



Debat 3 capres pilpres Tahun 2014

<https://youtu.be/q-rUHy-dVHQ?si=ATdwBxIJiWnlb-m1>



Debat final capres Tahun 2014

<https://youtu.be/JKX2ZI0raKk?si=nvLvNrVRms17rDyU>



Debat pertama Tahun 2019

https://youtu.be/iedPzEbWE_M?si=Hh_ikPgr_VeqsDl



Debat ke 2 Tahun 2019

<https://youtu.be/-sVtVDh2j1k?si=Q7uvqHp2wLbOpjZ>



Debat ke 4 Tahun 2019

<https://youtu.be/F7nZBBX6bI8?si=6P5o476cq-wybZNF>



Debat ke 5 Tahun 2019

<https://youtu.be/Gcg121wE2cE?si=tCugQxUcMHLt7h7t>



Debat pertama 2024

<https://www.youtube.com/live/KJdt-HBBGIo?si=pzMPFFzMTe8rdJDN>



Debat ke tiga tahun 2024

<https://www.youtube.com/live/8J66JxvmEzo?si=LRLSpDhqVPkbcKA>



Debat ke lima Tahun 2024

<https://www.youtube.com/live/yNO0YS846kU?si=Kr7QKSxUlmTvPOMi>

UNIVERSITAS AN-NEGERI
KHAJAH AHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Sulistiyowati
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 2Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Potok Barat, Sukowono, Jember
Agama : Islam
E-mail : Sulistyowatililys@gmail.com
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Sukowono Jember
2. MTsN Sukowono Jember
3. SMK Maqna'ul Ulum Sukowono Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember